

**RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS VOKASI
TAHUN 2023-2027**



Oleh:
Tim Penyusun Renstra Fakultas Vokasi

**FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2024**

**RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS VOKASI
TAHUN 2023-2027**

Disusun oleh Fakultas Vokasi Universitas Negeri Surabaya
Gedung K9 Lt. 1 Kampus Unesa 1 Jl. Ketintang Surabaya 60231
<http://vokasi.unesa.ac.id>

Penanggung Jawab:

Dr. Suprpto, S.Pd., M.T. (Dekan Fakultas Vokasi)

Penyusun:

Reza Rahmadian, S.ST., M.EngSc. (Wakil Dekan Bidang I Fakultas Vokasi)
Dr. Abdul Hafidz, S.Pd., M.Pd. (Wakil Dekan Bidang II Fakultas Vokasi)
Arya Mahendra Sakti, S.T., M.T. (Koorprodi Sarjana Terapan Teknik Mesin)
Mahendra Widyartono, S.T., M.T. (Koorprodi Sarjana Terapan Teknik Listrik)
Puguh Novi Prasetyono, S.Pd., M.T. (Koorprodi Sarjana Terapan Teknik Sipil)
Dr. Anita Susanti, S.Pd., M.T. (Koorprodi Sarjana Terapan Transportasi)
Lilis Sulandari, S.Pt., M.P. ((Koorprodi Sarjana Terapan Tata Boga)
Dr. Irma Russanti, S.Pd., M.Ds. ((Koorprodi Sarjana Terapan Tata Busana)
Dodik Arwin Dermawan, S.ST., S.T., M.T. (Koorprodi Sarjana Terapan Manajemen Informatika)
Dr. Weni Rosdiana, S.Sos., M.AP. (Koorprodi Sarjana Terapan Administrasi Negara)
Asidigisianti Surya Patria, S.T., M.Pd. (Koorprodi Sarjana Terapan Desain Grafis)
Dr. Kunjung Ashadi, S.Pd., M.Fis., AIFO (Koorprodi Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga)
Diah Wulandari, S.T. M.T. (Ketua Gugus Penjaminan Mutu)
Salamun Rohman Nudin, S.Kom., M.Kom. (Sekretaris Gugus Penjaminan Mutu)
Yuli Lestari, S.AP., M.AP. (Divisi Akreditasi Nasional)
Indarti, S.Pd., M.Sn. (Divisi Akreditasi Internasional)
Widi Aribowo, S.T., M.T. (Divisi Data dan Sistem Informasi)
Fifit Yetty Wulandari, S.Pd., M.Pd. (Divisi Penjaminan Mutu Internal)

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya, Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Vokasi Universitas Negeri Surabaya Tahun 2023-2027 ini dapat disusun sesuai waktu yang telah ditentukan.

Renstra Fakultas Vokasi Universitas Negeri Surabaya tahun 2023-2027 merupakan rencana kerja/kegiatan Fakultas Vokasi yang bersifat strategis yang akan digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan dan mengelola kegiatan akademik, kemahasiswaan, sarana dan prasarana, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PKM), publikasi ilmiah, pencatatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual, pemasaran hasil ipteks, peningkatan SDM serta kerjasama. Melalui 10 program studi (Prodi) yang ada, yaitu: Prodi Sarjana Terapan (D4) Teknik Mesin, Prodi Sarjana Terapan (D4) Teknik Listrik, Prodi Sarjana Terapan (D4) Teknik Sipil, Prodi Sarjana Terapan (D4) Transportasi, Prodi Sarjana Terapan (D4) Tata Boga, Prodi Sarjana Terapan (D4) Tata Busana, Prodi Sarjana Terapan (D4) Manajemen Informatika, Prodi Sarjana Terapan (D4) Administrasi Negara, Prodi Sarjana Terapan (D4) Desain Grafis, dan Prodi Sarjana Terapan (D4) Kepelatihan olahraga, Fakultas Vokasi Unesa akan mewujudkan terciptanya lulusan sarjana terapan yang berkarakter tangguh, adaptif, inovatif yang berbasis kewirausahaan.

Renstra Fakultas Vokasi berisi data, informasi, dan fakta kinerja Fakultas Vokasi Unesa baik yang terkait dengan sejarah, struktur organisasi, visi, misi, tujuan, strategi, manajemen, dukungan SDM dan dana, profil penelitian dan PKM, fasilitas yang ada, kerjasama, rencana dan program kerja Fakultas Vokasi serta indikator keberhasilannya.

Data, informasi, dan fakta tersebut ditempuh dan diperoleh melalui analisis SWOT untuk mengetahui keunggulan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan tantangan (*threat*) ke depan terkait dengan pengembangan Fakultas Vokasi Unesa. Berdasarkan hasil analisis SWOT tersebut, didukung Visi dan Misi Kemendikbud, Visi dan Misi Unesa serta Visi dan Misi Fakultas Vokasi Unesa, maka disusunlah sejumlah arah kebijakan Fakultas Vokasi Unesa dalam rangka mendukung implementasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya tanggal 20 Oktober 2022.

Surabaya, 10 April 2024
Dekan Fakultas Vokasi,

Dr. Suprpto, S.Pd., M.T.



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
BAB I PROFIL FAKULTAS VOKASI	1
A. Sejarah Fakultas Vokasi	1
B. Struktur Organisasi Fakultas Vokasi	2
C. Tata Nilai	3
D. Isu-isu Strategis Pendidikan Vokasi	3
BAB II ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL	10
BAB III VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI	20
A. Visi	20
B. Misi	20
C. Tujuan	20
D. Strategi	20
E. Peta Jalan (<i>Roadmap</i>) Pengembangan Fakultas Vokasi	25
F. Pengembangan Sumber Daya Manusia (<i>Human Capital Development</i>)	27
G. Pengembangan Laboratorium	28
BAB IV INDIKATOR CAPAIAN KINERJA FAKULTAS VOKASI	30
BAB V PENUTUP	40

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Analisis SWOT	11
Tabel 3.1 Misi, Tujuan, Strategi, Fakultas Kerja, dan Indikator Capaian Kinerja	15
Tabel 3.2 Sebaran Dosen Vokasi Unesa Berdasarkan Jenis Kelamin, Kualifikasi Akademik	17
Tabel 3.3 Sebaran Dosen Fakultas Vokasi Unesa Berdasarkan Jabatan Fungsional	19
Tabel 3.4 Perencanaan Pengembangan SDM Khususnya Dosen di Fakultas Vokasi	21
Tabel 3.5 Sebaran Tendik Fakultas Vokasi Unesa Berdasarkan Pangkat, Golongan, Jabatan	19
Tabel 3.6 Perencanaan Pengembangan SDM Khususnya Tendik di Fakultas Vokasi	21
Tabel 4.1 Indikator Capaian Kinerja Fakultas Vokasi	22

DAFTAR TABEL

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Fakultas Vokasi Unesa	11
Gambar 3.1	Peta Jalan (<i>Roadmap</i>) Pengembangan Fakultas Vokasi	12
Gambar 3.2	Sebaran Dosen Fakultas Vokasi Berdasarkan Jenis Kepegawaian	14
Gambar 3.3	Sebaran Dosen Fakultas Vokasi Berdasarkan Jenis Kelamin	16
Gambar 3.4	Sebaran Dosen Fakultas Vokasi Berdasarkan Kualifikasi Akademik	18
Gambar 3.5	Sebaran Dosen Fakultas Vokasi Berdasarkan Sertifikasi Dosen	20
Gambar 3.6	Sebaran Dosen Fakultas Vokasi Berdasarkan Jabatan Fungsional	22
Gambar 3.7	Sebaran Dosen Fakultas Vokasi Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Dosen	24
Gambar 3.8	Sebaran Dosen Fakultas Vokasi Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Profesi	26
Gambar 3.9	Sebaran Tendik Fakultas Vokasi Berdasarkan Pangkat	28
Gambar 3.10	Sebaran Tendik Fakultas Vokasi Berdasarkan Golongan	30
Gambar 3.11	Sebaran Tendik Fakultas Vokasi Berdasarkan Jabatan Fungsional	34
Gambar 3.12	Sebaran Tendik Fakultas Vokasi Berdasarkan Kualifikasi Akademik	36
Gambar 3.13	Tahapan Pengembangan Laboratorium di Fakultas Vokasi	38

BAB I

PROFIL FAKULTAS VOKASI

A. Sejarah Fakultas Vokasi

Perkembangan Universitas Negeri Surabaya (Unesa) sebagai lembaga pendidikan tinggi berawal dari kursus-kursus, seperti B-1 dan B-2, yang diselenggarakan untuk memenuhi guru sekolah menengah pada tahun 1950-1960. Kursus-kursus tersebut diintegrasikan menjadi cabang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Airlangga Cabang Malang dan bernama FKIP Universitas Airlangga Cabang Surabaya berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 6/1961 tertanggal 7 Februari 1961.

Memasuki tahun 1963, FKIP Universitas Airlangga Cabang Surabaya berubah menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Malang Cabang Surabaya berdasarkan SK Presiden No. 1/1963 tertanggal 3 Januari 1963. IKIP Malang Cabang Surabaya setahun kemudian berdiri sendiri sebagai perguruan tinggi secara resmi diberi nama IKIP Surabaya dengan pimpinan suatu presidium berdasarkan SK Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) No. 182/1964 tertanggal 19 Desember 1964. SK menteri PTIP tersebut dikukuhkan dengan SK Presiden Republik Indonesia No. 269 Tahun 1965 tanggal 14 September 1965; yang memiliki 5 fakultas, yaitu: Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Keguruan Sastra dan Seni (FKKS), Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS), Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta (FKIE), dan Fakultas Keguruan Ilmu Teknik (FKIT).

Pada tahun 1970-an perguruan tinggi negeri dikelompokkan menjadi Perintis I, II, III dan IV. Berbagai IKIP Negeri dikelompokkan dalam Perintis IV. Pada tahun 1980, IKIP diberikan spesifikasi sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Berbagai fakultas di lingkungan IKIP Surabaya yang semula berciri keguruan lalu berubah menjadi fakultas pendidikan yang meliputi: Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS), Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA), Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Fakultas Pendidikan Teknologi Kejuruan (FPTK), dan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK). Pada tahun 1992, IKIP Surabaya selanjutnya diberi kepercayaan membuka Program Pascasarjana berdasarkan SK Direktur Jenderal (Dirjen) Pendidikan Tinggi (DIKTI) No. 516/DIKTI/Kep/1992.

Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Surat Edaran (SE) No. 2883/d/T/95 Tahun 1995 menyusun Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah (PGSM) agar lulusan IKIP memiliki 3 kemampuan, yaitu: (1) kemampuan vertikal (mengajar sesuai bidangnya), (2) kemampuan horizontal (mengajar lebih dari satu mata pelajaran), dan (3) kemampuan eksternal agar dapat bekerja di luar bidang pendidikan. Melalui

proyek PGSM tersebut, IKIP dianjurkan memperluas peran (wider mandate) untuk mengembangkan kemampuan eksternal lulusan.

IKIP Surabaya melalui perluasan mandat memiliki keleluasaan menyelenggarakan Pendidikan Tinggi untuk program studi ilmu murni di samping program studi pendidikan. Hal ini menjadi cikal bakal perubahan status IKIP Surabaya menjadi Universitas Negeri Surabaya (Unesa) yang dikukuhkan Pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden (KEPPRES) No. 93 Tahun 1999 tertanggal 4 Agustus 1999 untuk meningkatkan mutu, relevansi, efisiensi, pemerataan, dan akuntabilitas pendidikan tinggi. Unesa pada saat itu mengelola enam fakultas di samping Program Pascasarjana, yaitu (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (2) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), (3) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), (4) Fakultas Ilmu Sosial (FIS), (5) Fakultas Teknik (FT), dan (6) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Pada tahun 2006, Unesa bahkan membuka satu fakultas lagi, yaitu Fakultas Ekonomi (FE). Pada tahun 2015, FIS berubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH), dengan terbentuknya Program Studi Ilmu Hukum.

Program Vokasi Universitas Negeri Surabaya (Unesa) lahir dari Pengembangan Program Studi Diploma Tiga (D3) yang dilakukan upgrading menjadi Program Studi Sarjana Terapan (D4) yang berasal di empat fakultas yang ada di Unesa, yaitu Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), dan Fakultas Ilmu Olahraga (FIO). Prodi-prodi yang dimaksud berjumlah 9 Prodi Diploma Tiga (D3) dan 10 Prodi Sarjana Terapan (D4). Sembilan belas (19) prodi D3/D4 yang dimaksud adalah:

- (1) Prodi Diploma Tiga (D3) Teknik Mesin.
- (2) Prodi Sarjana Terapan (D4) Teknik Mesin,
- (3) Prodi Diploma Tiga (D3) Teknik Listrik.
- (4) Prodi Sarjana Terapan (D4) Teknik Listrik,
- (5) Prodi Diploma Tiga (D3) Teknik Sipil.
- (6) Prodi Sarjana Terapan (D4) Teknik Sipil,
- (7) Prodi Diploma Tiga (D3) Transportasi.
- (8) Prodi Sarjana Terapan (D4) Transportasi,
- (9) Prodi Diploma Tiga (D3) Tata Boga.
- (10) Prodi Sarjana Terapan (D4) Tata Boga,
- (11) Prodi Diploma Tiga (D3) Tata Busana.
- (12) Prodi Sarjana Terapan (D4) Tata Busana,
- (13) Prodi Diploma Tiga (D3) Manajemen Informatika.
- (14) Prodi Sarjana Terapan (D4) Manajemen Informatika,
- (15) Prodi Diploma Tiga (D3) Administrasi Negara.
- (16) Prodi Sarjana Terapan (D4) Administrasi Negara,
- (17) Prodi Diploma Tiga (D3) Desain Grafis.
- (18) Prodi Sarjana Terapan (D4) Desain Grafis, dan

(19) Prodi Sarjana Terapan (D4) Pelatihan Olahraga.

Program Vokasi Unesa yang mengelola 19 Prodi Diploma Tiga (D3) dan Prodi Sarjana Terapan (D4) tersebut hanya berlangsung selama 2 tahun, yaitu 2021-2022 yang saat itu Unesa masih berstatus sebagai PTN BLU (Badan Layanan Umum). Prodi Diploma Tiga (D3) Teknik Sipil dan Prodi Diploma Tiga (D3) Desain Grafis resmi ditutup pada tahun 2022 karena telah meluluskan semua mahasiswa D3. Sampai akhir Desember 2022, Program Vokasi Unesa masih mengelola 7 Prodi Diploma Tiga (D3) dan 10 Prodi Sarjana Terapan (D4) atau 17 Prodi.

Sejak keluarnya Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya (PTNBH Unesa) tanggal 20 Oktober 2022, maka unsur pelaksana akademik di Unesa terdiri atas: Fakultas, Sekolah Pascasarjana, dan Lembaga yang melaksanakan fungsi penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM). Setelah keluarnya PP tersebut, maka tidak ada lagi yang namanya Program Vokasi. Oleh karena itu, sejak 30 Januari 2023 Program Vokasi berubah nama menjadi Fakultas Vokasi berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 246/UN38/HK/KP/2023 tentang Pengangkatan Jabatan Dekan Fakultas Vokasi Unesa Periode 2023-2027. Sampai bulan Desember 2024, Fakultas Vokasi Unesa masih mengelola 10 Prodi Sarjana Terapan (D4).

B. Struktur Organisasi Fakultas Vokasi

Fakultas Vokasi Unesa dipimpin dan dikelola oleh Dekan Fakultas Vokasi (Dr. Suprpto, S.Pd., M.T.) berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 246/UN38/HK/KP/2023 tentang Pengangkatan Jabatan Dekan Fakultas Vokasi Unesa Periode 2023-2027 tanggal 30 Januari 2023, Wakil Dekan Bidang I (Dr. Warju, S.Pd., S.T., M.T.) berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 315/UN38/HK/KP/2023 tentang Pengangkatan Jabatan Wakil Dekan Bidang I (Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kemahasiswaan, dan Alumni) Fakultas Vokasi Unesa Periode 2023-2027 tanggal 3 Februari 2023 yang kemudian digantikan oleh Reza Rahmadian, S.ST., M.EngSc per 5 April 2024 dan Wakil Dekan Bidang II (Dr. Abdul Hafidz, S.Pd., M.Pd.) berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 316/UN38/HK/KP/2023 tentang Pengangkatan Jabatan Wakil Dekan Bidang II (Perencanaan, Keuangan, Sumber Daya, Umum, Kerja Sama, dan Teknologi Komunikasi dan Informasi) Fakultas Vokasi Unesa Periode 2023-2027 tanggal 3 Februari 2023.

Untuk mengelola 10 Prodi Sarjana Terapan yang ada di Fakultas Vokasi, Dekan, Wakil Dekan Bidang I, dan Wakil Dekan Bidang II dibantu oleh 10 orang Koordinator Program Studi (Koorprodi). Pengangkatan Koorprodi Sarjana Terapan (D4) Teknik Mesin (Arya Mahendra Sakti, S.T., M.T.) berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 420/UN38/HK/KP/2023 tentang Pengangkatan Jabatan Koordinator Program Studi D4 Teknik Mesin Fakultas Vokasi Universitas Negeri Surabaya Periode 2023-2024 tanggal 3 Februari 2023.

Pengangkatan Koorprodi Sarjana Terapan (D4) Teknik Listrik (Reza Rahmadian, S.ST., M.EngSc.) berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 419/UN38/HK/KP/2023 tentang Pengangkatan Jabatan Koordinator Program Studi D4 Teknik Listrik Fakultas Vokasi Universitas Negeri Surabaya Periode 2023-2024 tanggal 3 Februari 2023.

Pengangkatan Koorprodi Sarjana Terapan (D4) Teknik Sipil (Puguh Novi Prasetyono, S.Pd., M.T.) berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 421/UN38/HK/KP/2023 tentang Pengangkatan Jabatan Koordinator Program Studi D4 Teknik Sipil Fakultas Vokasi Universitas Negeri Surabaya Periode 2023-2024 tanggal 3 Februari 2023.

Pengangkatan Koorprodi Sarjana Terapan (D4) Transportasi (Dr. Anita Susanti, S.Pd., M.T.) berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 422/UN38/HK/KP/2023 tentang Pengangkatan Jabatan Koordinator Program Studi D4 Transportasi Fakultas Vokasi Universitas Negeri Surabaya Periode 2023-2024 tanggal 3 Februari 2023.

Pengangkatan Koorprodi Sarjana Terapan (D4) Tata Boga (Lilis Sulandari, S.Pt., M.P.) berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 424/UN38/HK/KP/2023 tentang Pengangkatan Jabatan Koordinator Program Studi D4 Tata Boga Fakultas Vokasi Universitas Negeri Surabaya Periode 2023-2024 tanggal 3 Februari 2023.

Pengangkatan Koorprodi Sarjana Terapan (D4) Tata Busana (Irma Russanti, S.Pd., M.Ds.) berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 423/UN38/HK/KP/2023 tentang Pengangkatan Jabatan Koordinator Program Studi D4 Tata Busana Fakultas Vokasi Universitas Negeri Surabaya Periode 2023-2024 tanggal 3 Februari 2023.

Pengangkatan Koorprodi Sarjana Terapan (D4) Manajemen Informatika (Dodik Arwin Dermawan, S.T., M.T.) berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 425/UN38/HK/KP/2023 tentang Pengangkatan Jabatan Koordinator Program Studi D4 Manajemen Informatika Fakultas Vokasi Universitas Negeri Surabaya Periode 2023-2024 tanggal 3 Februari 2023.

Pengangkatan Koorprodi Sarjana Terapan (D4) Administrasi Negara (Dr. Weni Rosdiana, S.Sos., M.AP.) berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 418/UN38/HK/KP/2023 tentang Pengangkatan Jabatan Koordinator Program Studi D4 Administrasi Negara Fakultas Vokasi Universitas Negeri Surabaya Periode 2023-2024 tanggal 3 Februari 2023.

Pengangkatan Koorprodi Sarjana Terapan (D4) Desain Grafis (Asidigisianti Surya Patria, S.T., M.Pd.) berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 417/UN38/HK/KP/2023 tentang Pengangkatan Jabatan Koordinator Program Studi D4 Desain Grafis Fakultas Vokasi Universitas Negeri Surabaya Periode 2023-2024 tanggal 3 Februari 2023.

Pengangkatan Koorprodi Sarjana Terapan (D4) Kepelatihan Olahraga (Kunjung Ashadi, S.Pd., M.Fis., AIFO) berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor

426/UN38/HK/KP/2023 tentang Pengangkatan Jabatan Koordinator Program Studi D4 Kevelatihan Olahraga Fakultas Vokasi Universitas Negeri Surabaya Periode 2023-2024 tanggal 3 Februari 2023.

Untuk pengelolaan pembelajaran khususnya praktikum di laboratorium/bengkel/studio foto di Fakultas Vokasi Unesa, Dekan, Wakil Dekan Bidang I dan Wakil Dekan Bidang II dibantu oleh 2 orang Kepala Laboratorium (Kalab). Pengangkatan Kalab Eksakta (Purwo Mahardi, S.T., M.Sc.) berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 440/UN38/HK/KP/2023 tentang Pengangkatan Jabatan Kepala Laboratorium Eksakta Fakultas Vokasi Universitas Negeri Surabaya Periode 2023-2024 tanggal 3 Februari 2023.

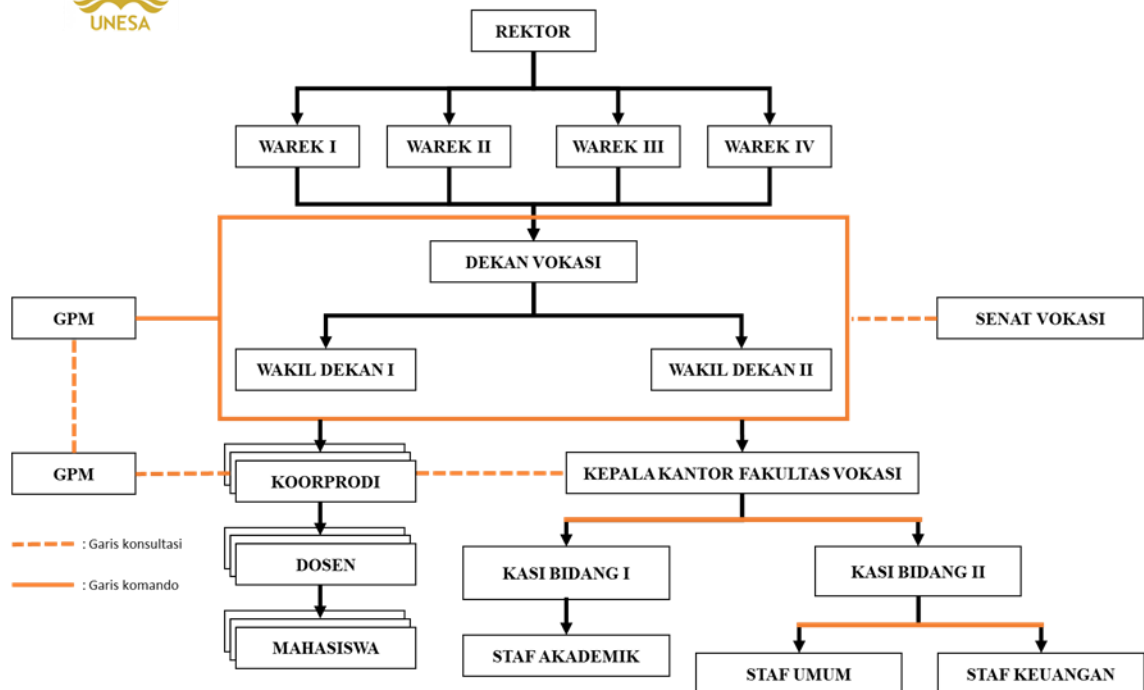
Pengangkatan Kalab Sosial Humaniora (Dr. Agus Prastyawan, S.Sos., M.Si.) berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 441/UN38/HK/KP/2023 tentang Pengangkatan Jabatan Kepala Laboratorium Sosial Humaniora Fakultas Vokasi Universitas Negeri Surabaya Periode 2023-2024 tanggal 3 Februari 2023.

Sedangkan untuk tata kelola administrasi, Fakultas Vokasi Unesa didukung oleh Kepala Kantor Vokasi (Suyono, S.Pd.) berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 584/UN38/HK/KP/2023 tentang Pengangkatan Jabatan Kepala Kantor Vokasi Universitas Negeri Surabaya tanggal 13 Februari 2023. Selain itu, Kepala Kantor Vokasi juga didukung oleh 2 orang Kepala Seksi (Kasi). Pengangkatan Kasi Bidang I-Vokasi (Nurul Badriyah, S.Pd.) berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 656/UN38/HK/KP/2023 tentang Pengangkatan Jabatan Kepala Seksi Bidang I-Vokasi Universitas Negeri Surabaya tanggal 13 Februari 2023. Pengangkatan Kasi Bidang II-Vokasi (Dwi Endang Susetyaningsih, S.E.) berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 657/UN38/HK/KP/2023 tentang Pengangkatan Jabatan Kepala Seksi Bidang II-Vokasi Universitas Negeri Surabaya tanggal 13 Februari 2023.

Dalam melaksanakan program kerjanya, Fakultas Vokasi Unesa dituntut untuk memenuhi target Perjanjian Kinerja (PK) antara Rektor Unesa dengan Dekan Fakultas Vokasi, baik Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) sekaligus untuk memenuhi target klasterisasi dan pemeringkatan perguruan tinggi. Secara lengkap, struktur organisasi Fakultas Vokasi Unesa seperti disajikan pada gambar 1.1 di bawah ini.



**STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Fakultas Vokasi Unesa.

C. Tata Nilai Dasar dan Budaya Kerja

1. Nilai Dasar

Sesuai Pasal 37 PP No. 37 tahun 2022, Unesa memiliki nilai dasar:

- a. Pancasila;
- b. Ilmiah,
- c. Kewirausahaan
- d. Inklusif; dan
- e. Belajar sepanjang hayat.

2. Budaya Kerja

Sesuai Pasal 8 PP No. 37 tahun 2022, Unesa memiliki budaya kerja:

- a. jujur;
- b. berani;
- c. kreatif;
- d. adaptif;
- e. kolaboratif;
- f. inovatif;
- g. mandiri;
- h. peduli
- i. disiplin; dan

j. tangguh.

D. Isu-isu Strategis Pendidikan Vokasi

Setidaknya ada empat isu-isu strategis pendidikan vokasi di Indonesia. **Pertama, revolusi industri 4.0** bersama dengan terobosan-terobosan yang menyertainya mempengaruhi segala sektor kehidupan. Diterapkan otomatisasi, kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), *big data*, *3D printing*, dan lain sebagainya. Keterhubungan antar manusia juga semakin meningkat, difasilitasi oleh teknologi, seperti konektivitas 5G yang memungkinkan munculnya kendaraan otonom (*autonomous vehicle*), dan *delivery drone*.

Kedua, secara sosio-kultural, terjadinya **pergeseran demografi dan profil sosio ekonomi populasi dunia**. Semakin banyak orang dengan harapan hidup lebih panjang dan oleh karenanya dapat bekerja semakin lama. Tenaga kerja akan memiliki fleksibilitas dan mobilitas yang semakin tinggi, sehingga mengaburkan batasan antara pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Konsumen akan semakin peduli akan persoalan etika, privasi, dan kesehatan.

Ketiga, bidang lingkungan hidup terutama **kebutuhan akan energi dan air akan terus naik**, sedangkan sumber daya alam akan semakin menipis dalam 20 tahun ke depan. Penggunaan energi alternatif atau energi bersih akan meningkat untuk melawan dampak buruk dari perubahan iklim dan populasi.

Keempat, dunia kerja masa depan akan sangat berbeda dari keadaan sekarang. Struktur pekerjaan semakin bersifat fleksibel, tidak mengenal batas geografis dan tidak terikat, mengakibatkan pekerja tidak akan terikat pada satu institusi saja sepanjang kariernya. Era keterbukaan dan persaingan bebas ditandai dengan memudarnya sekat-sekat antar negara termasuk dengan pembentukan berbagai kesepakatan pembukaan pasar regional dalam berbagai ukuran cakupan kawasan dari sekelompok negara bertetangga, satu benua, dan lintas benua seperti MEA, AFTA, dan APEC. Pada era tersebut, jenis pekerjaan seseorang berubah dengan cepat sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan penyediaan tenaga kerja yang semakin mengglobal serta pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih. Pekerjaan yang semula dilakukan secara manual dengan mengandalkan tenaga manusia telah digantikan oleh mesin dan teknologi informasi. Beberapa jenis pekerjaan yang ada saat ini, perlahan akan hilang pada 10 tahun ke depan. Diperkirakan 35% keterampilan dasar pada dunia kerja akan berubah pada tahun 2020, dan hampir 2 miliar pekerja berisiko kehilangan pekerjaan. Karena itu, pendidikan dan pelatihan seharusnya dilakukan dengan memberi banyak pilihan keterampilan yang sesuai dengan minat peserta didik dan perkembangan kebutuhan pasar kerja sehingga memungkinkan pembelajaran sepanjang hayat (*life-long learning*).

Kelima, kebutuhan akan *soft skills* di dunia kerja. Agar peserta didik mampu bersaing dalam karir pada masa depan dan menjadi aset pembangunan, pendidikan termasuk pendidikan vokasi formal dan nonformal hendaknya dikelola dalam konteks pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan dan pelatihan vokasi pada jenjang pendidikan menengah dan tinggi perlu membekali lulusannya dengan berbagai kecakapan yang lebih umum, yaitu kecakapan hidup dan berkarier, kecakapan dalam belajar dan berinovasi, serta kecakapan memanfaatkan informasi, media, dan teknologi. Kecakapan hidup dan berkarier (*life and career skills*) memiliki komponen, yakni (1) fleksibilitas dan adaptabilitas, (2) memiliki inisiatif dan dapat mengatur diri sendiri, (3) interaksi social dan antar-budaya, (4) produktivitas dan akuntabilitas mengelola proyek dan menghasilkan produk, dan (5) kepemimpinan dan tanggung jawab. Selanjutnya, kecakapan dalam belajar dan berinovasi (*learning and innovation skills*) memiliki komponen (1) berpikir kritis dan mengatasi masalah, (2) kecakapan berkomunikasi dan berkolaborasi, dan (3) kreativitas dan inovasi. Sementara itu, kecakapan media informasi dan teknologi (*information media and technology skills*) memiliki komponen (1) literasi informasi, (2) literasi media, dan (3) literasi TIK. Pembekalan kecakapan semacam ini dikemas dengan istilah Keterampilan Abad XXI (*21st Century Skills*).

Keenam, paradigma pendidikan vokasi. Sebelum dilakukan revitalisasi, pendidikan vokasi lebih menekankan pada proses pembelajaran baik di SMK/Kursus/Pelatihan yang kemudian peserta didik wajib mengikuti uji kompetensi yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi untuk Lembaga Kursus, atau untuk SMK menggunakan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang berada di bawah tanggung jawab Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), yang berujung pada seorang peserta didik telah berhasil mendapatkan sertifikat kompetensi. Hanya sebagian kecil satuan pendidikan yang mengetahui kebutuhan industri dan merespon kebutuhan pasar untuk kompetensi yang dibutuhkan.

Pendidikan vokasi merupakan bagian penting dari sistem pendidikan nasional yang tentu mempunyai posisi strategis untuk mewujudkan tenaga kerja yang berkualitas dengan adanya keterlibatan aktif dari DUDI. Pendidikan vokasi harus dapat membangunkan kesadaran pelaku dunia usaha dan dunia industri untuk turut mengambil tanggung jawab lebih besar, serta wajib dikembangkan agar dapat mengisi lapangan kerja industri dengan profil lulusan yang memiliki ketrampilan dan pengetahuan tinggi (*high skilled & know how*), sehingga dapat melakukan peningkatan proses produktif serta dapat melakukan perbaikan dan pengembangan produk di dunia industri. Paradigma lama yang menempatkan industri pada bagian akhir yang menerima lulusan harus diubah sehingga industri dapat berperan sejak perencanaan kompetensi lulusan yang dibutuhkan, turut serta dalam penyelarasan kurikulum, penguatan pemetaan kebutuhan keahlian, membangun kompetensi SDM melalui

proses edukatif yang produktif, penerapan sistem pembelajaran standar industri, penguatan pelatihan kecakapan kerja dan kewirausahaan di sekolah, madrasah dan pesantren, pemagangan, penguatan standar kompetensi, penguatan kelembagaan dan kapasitas pelaksanaan sertifikasi, dan penyerapan lulusan.

BAB II

ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL

Hasil identifikasi terkait kondisi internal dan eksternal Fakultas Vokasi Unesa berdasarkan *SWOT analysis* seperti disajikan pada Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Hasil Analisis SWOT

KEKUATAN (STRENGTH)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
✓ Unesa sebagai PT yang bereputasi dengan peringkat klasterisasi Perguruan Tinggi tahun 2020 peringkat ke-19, Scimago Institutions Rankings tahun 2021 ranking ke-15 untuk publikasi Scopus Q1, UNS Jawametric tahun 2021 ranking ke-3, Webometrics tahun 2021 ranking ke-35, dan World Rank tahun 2021 ranking ke-3551 ✓ Laporan keuangan Unesa WTP 8(delapan) tahun berturut-turut (2015-2022) ✓ Akreditasi institusi predikat A ✓ Kinerja program dan anggaran terbaik ke 2 tahun 2020 ✓ Satuan kerja kinerja terbaik tahun 2020 ✓ Capaian prestasi mahasiswa internasional berhasil meraih 40% target capaian dan 100 % meraih target capaian prestasi nasional pada tahun 2020 ✓ Kerjasama dengan DUDI, organisasi/lembaga dan atau masyarakat sebanyak 2240 kerjasama yang terdiri dari kerjasama dalam negeri sebanyak 2624 dan kerjasama luarnegeri sebanyak 240 terdiri dari dunia usaha dalam negeri 12,1 %, institusi pendidikan dalam negeri 22,9%, organisasi dalam negeri 6 % dan institusi pendidikan dalam negeri 59%. ✓ SDM Fakultas Vokasi termasuk dalam kategori unggul karena di dukung oleh 80 Dosen dengan kualifikasi S3 sebanyak 27,50%, Kualifikasi S2 72,5% dan yang sudah memiliki sertifikat pendidik profesional 79% dosen serta memiliki sertifikat kompetensi 90% dosen. ✓ Memiliki 10 Program Studi Sarjana Terapan (D4) yang merupakan pengembangan dari Program Studi Diploma 3 (D3) dengan akreditasi A 40%, B 60% ✓ Pola kepemimpinan Fakultas Vokasi Unesa dijalankan melalui mekanisme <i>planning, organizing, leading, staffing</i> dan <i>controlling</i> yang telah dibangun dan dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan menuju ke arah perbaikan secara terus menerus ✓ Internal Akademik mulai dari tingkatan prodi, fakultas, dan universitas yaitu LPM, GPM dan UPM; penjaminan mutu non akademik yaitu satuan pengawas internal (SPI) yang berjalan	✓ Program Sarjana terapan (D4) di Fakultas Vokasi masih berjalan 3 tahun, baru terakreditasi BAIK sehingga belum dikenal secara luas oleh masyarakat ✓ Fakultas Vokasi baru memiliki fasilitas gedung perkuliahan, dan laboratorium masih ikut di beberapa fakultas yang ada di Unesa (FT, FISH, FBS dan FIKK) secara <i>resources sharing</i>. Fakultas Vokasi baru memiliki Lab. Tata Busana dan Lab. Tata Boga (KANVANESA). ✓ Kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat tidak sejalan dengan kecepatan civitas akademika (khususnya tenaga edukatif, tenaga administratif, dan mahasiswa) dalam upaya penguasaannya sehingga belum dapat dimaksimalkan penggunaannya dalam penyusunan basis data kepegawaian, pembelajaran, dan publikasi institusi serta publikasi ilmiah ✓ Isi materi perkuliahan Fakultas Vokasi di learning management system/SIDIA dan jumlah layanan pembelajaran daring masih sedikit ✓ Belum ada sumber dana penelitian dan PKM luar negeri ✓ Penerimaan jumlah mahasiswa yang meningkat dari tahun ke tahun melalui berbagai jalur seleksi tidak dibarengi oleh penerimaan tenaga edukatif, tenaga kependidikan, dan teknisi/laboran sehingga mengakibatkan, beban tugas mengajar sebagian besar dosen melebihi batas ideal ✓ Income generating (renewal) di Fakultas Vokasi Unesa yang masih rendah karena sampai saat ini hanya sekitar 1 milyar ✓ Pengembangan dan pembinaan tenaga administratif lewat edukasi, promosi, dan mutasi yang kurang transparan dan akuntabel menimbulkan kecemburuan dan kefrustasian sosial yang berakibat pada penurunan dedikasi sebagian tenaga administratif ✓ Sistem pengiriman dan penugasan tenaga edukatif ke pendidikan jenjang S3 belum terpolo secara mapan sehingga terjadi penugasan-belajaran secara relatif bersamaan yang mengakibatkan pembebanan tugas mengajar pada beberapa dosen secara tidak proporsional

dengan lancar dalam melakukan audit internal kelembagaan yang berkesinambungan ✓ Lulusan Fakultas Vokasi Unesa (D3) telah memiliki kesesuaian kompetensi lulusan dengan dunia kerja dengan keberhasilan penerapan kurikulum berbasis KKNI yang ditunjang oleh keberadaan LSP di Unesa ✓ Sistem informasi Unesa sudah dapat melayani hampir semua aktivitas manajemen akademik, sumber daya, dan keuangan yang mencakup sekitar 37 SIM didukung dengan kekuatan bandwidth 2585mb yang tersebar dalam 62 titik router melalui jaringan fiber optic ✓ Jumlah publikasi Fakultas Vokasi Unesa di dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional sebanyak 77 artikel dan jurnal terindeks internasional sebanyak 33 artikel selama tiga tahun terakhir. ✓ Karya dosen Paten/paten sederhana kekayaan intelektual 37, Jumlah Hak cipta, desain produk industri dll sebanyak 68 dan Jumlah Teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial sebanyak 25 ✓ Dalam hal peningkatan kualitas dosen vokasi Unesa telah memiliki tim yang menangani percepatan kenaikan jabatan dan Guru Besar ✓ Sebagai perguruan tinggi dengan status PTNBH, Fakultas Vokasi memiliki bisnis plan yang diwujudkan dalam bentuk Rencana Strategis dan dioperasional dalam bentuk Rencana Bisnis Anggaran yang merupakan pedoman aktivitas dan alokasi anggaran yang berkesinambungan ✓ Income generating unit dapat dikatakan positif melalui optimalisasi usaha yang dikelola oleh Fakultas Vokasi melalui pengembangan <i>teaching factory</i> dan kerjasama dengan lembaga/instansi lain dalam bentuk Perjanjian Kerja Sama/ PKS dan hibah (Competitive Fund/CF Program) ✓ Komitmen pimpinan dalam pengembangan vokasi ✓ Lokasi & sarana kampus Unesa 1 di Ketintang yang representatif. ✓ Networking yang kuat dengan berbagai mitra yang dibuktikan dengan adanya MOU/MOA/IA ✓ Memiliki S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan dan S3 Pendidikan Vokasi ✓ Kualitas calon mahasiswa relatif cukup baik karena dijaring melalui kompetisi seleksi nasional berbasis kemampuan, baik melalui jalur SNBP, SNBT/UTBK, dan SPMB.	✓ Penugasan 12 tenaga security (SATPAM) sebagai tenaga administrasi di lingkungan Fakultas Vokasi Unesa mengakibatkan ketidakefektifan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tenaga kependidikan yang bersangkutan ✓ Iklim akademis yang termanifestasi dalam diskusi ilmiah belum secara rutin dilaksanakan sebagai bagian tugas pokok dan fungsi di kalangan tenaga edukatif dan mahasiswa, sehingga penulisan dan publikasi ilmiah belum mencapai target ideal, dan peluang memperebutkan dana hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat tidak dimanfaatkan secara maksimal, persentase perebut dana-dana hibah nasional maupun internasional juga masih kecil ✓ Pembukaan jalur penerimaan mahasiswa secara variatif di tengah peningkatan minat dan calon mahasiswa yang kurang disertai sistem pengawasan yang berdasarkan pada prosedur operasional baku justru membuka peluang terekrutnya calon mahasiswa yang kurang memiliki potensi dan motivasi akademik yang kondusif bagi proses pendidikan dan pembelajaran selanjutnya. ✓ Keterbatasan dana pengembangan Fakultas Vokasi untuk investasi sarana dan prasarana pengembangan SDM
PELUANG (OPPORTUNITY)	ANCAMAN (THREAT)
✓ Kebijakan pemerintah saat ini sedang konsentrasi ke pengembangan vokasi baik SMK maupun Perguruan Tinggi Vokasi	✓ Semakin banyaknya perguruan tinggi Vokasi yang ada di Indonesia baik Universitas, Politeknik, Institut, maupun sekolah tinggi

✓ Ada banyak Program Hibah kompetisi pengembangan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi ✓ Jejaring kerjasama dengan IDUKA/Pemda/SMK/PT /Lembaga lainnya masih terbuka luas ✓ Segmen pasar calon mahasiswa baru masih terbuka (lulusan SMK, Community College dan sejenis) ✓ Peluang perluasan dan membuka Prodi Baru terbuka lebar sesuai dengan perkembangan IPTEK dan revolusi Industri ✓ Lokasi Fakultas Vokasi Unesa berada di ibu kota provinsi (Kota Surabaya) menawarkan kelebihan baik dalam kedekatannya dengan sumber pengambil keputusan di tingkat regional maupun dalam kemudahannya mengakses informasi aktual dari pemerintahan provinsi, kabupaten, dan kota serta IDUKA di Jawa Timur. Hal itu membuka peluang untuk menjalin kerjasama dengan pemerintahan provinsi, kabupaten, dan kota serta IDUKA khususnya dalam bidang kependidikan, kebudayaan dan riset serta pengembangan. ✓ Otonomi daerah yang telah berjalan kurang lebih satu dasa warsa memberikan kewenangan bagi pemerintah provinsi, kabupaten, dan kota untuk menentukan arah kebijakan pembangunan wilayahnya. Hal itu membuka peluang bagi Fakultas Vokasi Unesa untuk mempromosikan diri sebagai mitra/konsultan/expert perencanaan dan pelaksanaan pembangunan wilayah sesuai dengan sumber daya manusia dan keilmuan yang dimiliki. ✓ Program kerja sama Fakultas Vokasi Unesa dengan berbagai industri/ perguruan tinggi luar negeri yang berupa magang/praktek industri/praktek kerja lapangan memberikan peluang bagi Fakultas Vokasi Unesa untuk dikenal pada tingkat internasional. ✓ Program penelitian terapan dan pengembangan dalam bentuk <i>Maching Fund</i> (MF) Vokasi untuk mempercepat hilirisasi dan komersialisasi produk riset dan PKM Fakultas Vokasi ✓ Program Pengembangan SMK Pusat Keunggulan (<i>Center of Excellent</i>) di Indonesia membuka peluang bagi Fakultas Vokasi Unesa untuk menjadi tim pendamping SMK PK sehingga terjadi pembinaan yang berkelanjutan pendidikan vokasi di Indonesia ✓ Masukan (<i>intake</i>) mahasiswa yang meningkat baik kuantitas dan kualitas potensi akademik menyuguhkan peluang bagi Fakultas Vokasi Unesa dengan prodi yang ada untuk mendidiknya dalam iklim akademik yang kondusif bagi pengembangan insan yang	✓ Persepsi masyarakat tentang sarjana terapan (vokasi) yang mengganggu pendidikan Vokasi sebagai pilihan ke 2 ✓ IDUKA belum mengenal secara baik program sarjana terapan (D4) ✓ Tuntutan kompetensi yang semakin tinggi dari IDUKA terhadap lulusan sarjana terapan (D4) ✓ Sertifikasi kompetensi memerlukan dana, portofolio, pelatihan dan ujian sertifikasi kompetensi secara berkala ✓ Keterserapan (<i>supply and demand</i>) lulusan sarjana terapan di IDUKA ✓ Era RI 4.0 yang sedang berjalan saat ini dan era RI 5.0 yang akan dihadapi Unesa harus mulai dilaksanakan dan dipersiapkan dengan matang ✓ Kompetisi dengan perguruan tinggi vokasi lain jika tidak disertai dengan keteguhan sikap dan kekokohan idealisme dapat membawa Fakultas Vokasi Unesa dalam penurunan standar akademik yang dicita-citakan, atau membawa Fakultas Vokasi Unesa pada persaingan yang tidak etis. Oleh karena itu, Fakultas Vokasi Unesa ditantang untuk menghadapi kompetisi itu dalam keteguhan dan kekokohan serta menjaga iklim kompetisi dalam permainan yang elok, yakni saling bersanding, saling bergandengan, dan saling belajar. ✓ Peningkatan standar akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) menjadi 9 kriteria dalam rangka peningkatan mutu setiap perguruan tinggi menantang prodi di Fakultas Vokasi Unesa untuk meningkatkan kualitas pada setiap komponennya sesuai dengan standar nilai yang ditetapkan oleh BAN PT maupun LAM. ✓ Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memerlukan penyesuaian dalam rangka operasional program ✓ Persyaratan publikasi Internasional, h-index Scopus dan jumlah HKI yang semakin ketat dalam rangka pengajuan proposal penelitian dan PKM kompetitif nasional ✓ Kompetisi perolehan dana penelitian di tingkat internasional yang semakin kompetitif ✓ Tuntutan ketersediaan kebijakan standar mutu di Fakultas Vokasi yang meliputi Standar Operasional Prosedur (SOP) bidang akademik dan non akademik ✓ Tuntutan pengelolaan sumber daya secara optimal dan maksimal, efektif dan efisien demi kuantitas dan kualitas produk/jasa menantang Fakultas Vokasi Unesa untuk menciptakan dan mengembangkan pola manajemen kegiatan dan sumber daya yang dimiliki secara terbuka, transparan, akuntabel, efektif dan efisien serta berkelanjutan ✓ Tuntutan pengelolaan sumber daya secara optimal dan maksimal, efektif dan efisien demi kuantitas dan kualitas produk/jasa menantang
---	---

berkarakter tangguh, adaptif, inovatif , dan berbasis kewirausahaan. ✓ Kebijakan pemerintah pusat, teristimewa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi c.q. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yang memberlakukan hibah kompetisi untuk meraih dana dari pemerintah membuka peluang bagi Fakultas Vokasi Unesa untuk berkompetisi di tingkat nasional. ✓ Kebijakan sertifikasi kompetensi mahasiswa vokasi berdampak pada peningkatan minat masyarakat (lulusan sekolah menengah) untuk melanjutkan studi pada prodi yang ada di Fakultas Vokasi Unesa. Dengan demikian, Fakultas Vokasi Unesa berpeluang menyeleksi calon mahasiswanya dengan standar yang lebih tinggi dalam potensi akademik, motivasi, dan bukti kepemilikan sertifikat kompetensi ✓ Program beasiswa yang berasal baik dari luar maupun dalam negeri baik swasta maupun pemerintah yang ditawarkan baik kepada dosen maupun mahasiswa vokasi merupakan peluang bagi civitas akademika Fakultas Vokasi Unesa untuk meningkatkan kualitas akademik baik dalam matra individual maupun institusional, yang pada gilirannya juga akan meningkatkan kualitas proses edukasi yang berakibat pada kualitas lulusan Fakultas Vokasi Unesa.	Fakultas Vokasi Unesa untuk menciptakan dan mengembangkan pola manajemen kegiatan dan sumber daya yang dimiliki secara terbuka, transparan, akuntabel, efektif dan efisien serta berkelanjutan lulusan Fakultas Vokasi.
---	--

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

A. Visi

Visi Fakultas Vokasi 2023-2027 adalah **“Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Pengembang Ilmu Terapan yang Menghasilkan Sarjana Terapan yang Berkarakter Tangguh, Adaptif, Inovatif yang Berbasis Kewirausahaan”**. Keunggulan lulusan Fakultas Vokasi Unesa yang ditargetkan sampai dengan tahun 2035 adalah di tingkat/level nasional.

B. Misi

1. Mengembangkan ilmu terapan melalui tridarma perguruan tinggi yang adaptif, kolaboratif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan;
2. Menghasilkan lulusan sarjana terapan yang berkarakter tangguh, adaptif, inovatif yang berbasis kewirausahaan;
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM Vokasi;
4. Meningkatkan kualitas layanan pembelajaran melalui pengembangan kurikulum yang adaptif, fleksibel, dan agile serta kualitas sarana dan prasarana;
5. Meningkatkan *link and super match* dengan IDUKA dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
6. Menciptakan tata kelola fakultas vokasi yang akuntabel, transparan, dan partisipatif.

C. Tujuan

1. Menjadikan Fakultas Vokasi Unesa sebagai pelopor pengembangan sistem informasi manajemen yang modern, akuntabel dan berkelanjutan.
2. Menghasilkan lulusan Fakultas Vokasi Unesa yang berkarakter tangguh, adaptif, inovatif dan berbasis kewirausahaan.
3. Menghasilkan riset terapan berbasis inovasi untuk mendukung technopreneur.
4. Menghasilkan prototipe produk ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang inovatif, transformatif dan aplikatif untuk mendukung pembangunan industri strategis nasional.
5. Pemenuhan sarana dan prasarana Fakultas Vokasi Unesa untuk mendukung ketercapaian tri dharma perguruan tinggi.

6. Pemenuhan kuantitas dan kualitas akademik dan kompetensi SDM Fakultas Vokasi Unesa.

D. Strategi

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian berbasis inovasi dan technopreneurship baik penelitian dasar, terapan maupun pengembangan.
2. Meningkatkan jumlah produk penelitian dan PKM Fakultas Vokasi Unesa untuk hilirisasi dan komersialisasi sebagai *income generating unit*.
3. Pengembangan laboratorium/bengkel, perpustakaan, unit business dan jejaring Fakultas Vokasi.
4. Meningkatkan *soft skills* mahasiswa.
5. Mengembangkan program internasionalisasi melalui program *double degree* dan *intenship* ke luar negeri.
6. Meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui sertifikasi kompetensi.
7. Meningkatkan kualitas SDM Vokasi melalui pelatihan dan sertifikasi kompetensi.
8. Peningkatan kualitas akademik dan kepankatan SDM Fakultas Vokasi.
9. Mengembangkan dan menerapkan kurikulum vokasi yang berbasis OBE, CBT, MEMES, dan KKNI.
10. Meningkatkan mutu pembelajaran vokasi melalui kolaborasi dengan *multi-stakeholders*.
11. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pembelajaran vokasi.

Secara lengkap, misi, tujuan, strategi, program kerja dan indikator capaian kinerja Fakultas Vokasi dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Misi, Tujuan, Strategi, Program Kerja dan Indikator Capaian Kinerja Fakultas Vokasi

No	Misi	Tujuan	Strategi	Program Kerja	Indikator Capaian Kinerja
1	Menghasilkan lulusan sarjana terapan yang berkarakter tangguh, adaptif, inovatif berbasis kewirausahaan	Menghasilkan lulusan <i>technopreneur</i> yang berkarakter tangguh, adaptif, inovatif, dan berbasis kewirausahaan.	1. Meningkatkan kualitas <i>intake</i> calon mahasiswa.	1. Seleksi Mahasiswa Baru Melalui Jalur SNBP, SNBT-UTBK dan SPMB Sarjana Terapan.	Rasio jumlah pendaftar dan lulus seleksi
					Persentase mahasiswa asing
				2. Seleksi Mahasiswa Baru Melalui Jalur SPMB Khususnya Juara 1 Lomba Kompetensi Siswa/LKS (Kerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur).	Rasio jumlah pendaftar dan lulus seleksi
			2. Meningkatkan kompetensi mahasiswa	1. Uji Kompetensi Mahasiswa D4.	1. Jumlah mahasiswa D4 yang lulus uji kompetensi dan memiliki sertifikat kompetensi.
					2. Persentase lulusan D4 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
				2. Program Magang Mahasiswa Bersertifikat	1. Persentase mahasiswa D4 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
					2. Jumlah mahasiswa vokasi yang memiliki sertifikat magang industri minimal 6 bulan.

				3. Penyelenggaraan Forum Ilmiah Nasional (Mahasiswa).	1. Seminar nasional/wilayah/lokal/perguruan tinggi
					2. Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah/nasional
					3. Seminar nasional.
					4. Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional
				4. Pemakalah Forum Ilmiah Internasional (Mahasiswa).	1. Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional.
					2. Karya ilmiah mahasiswa yang disitasi.
				5. Pembentukan ORMAWA.	1. Terbentuknya Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Vokasi
					2. Terbentuknya Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) Fakultas Vokasi
					3. Terbentuknya 10 HIMAPRODI di Fakultas Vokasi.
					4. Terbentuknya Paguyuban Cak dan Ning Fakultas Vokasi.
				6. Seminar Kewirausahaan.	Jumlah proposal Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Program Wirausaha Mahasiswa Vokasi (PWMV) yang lulus seleksi nasional.
				7. Program Wirausaha Mahasiswa Vokasi (PWMV)/Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).	1. Jumlah proposal Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Program Wirausaha Mahasiswa Vokasi (PWMV) yang lulus seleksi nasional.
					2. Produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa yang diadopsi oleh industri/masyarakat.
				8. Expo Kewirausahaan.	1. Persentase kenaikan <i>income generating unit</i> melalui optimalisasi aset-

					aset/produk/jasa yang dikelola Fakultas Vokasi Unesa.
					2. Produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa yang diadopsi oleh industri/masyarakat.
				9. Workshop Penyusunan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa Penelitian (PKM-P), Program Kreativitas Mahasiswa Penerapan Teknologi (PKM-T), dan Program Kreativitas Mahasiswa Karya Inovatif (PKM-KI).	Persentase mahasiswa D4 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
				10. Workshop Penyusunan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKM-M) dan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K).	Persentase mahasiswa D4 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
				11. Pelatihan Pelatih Tingkat Internasional & Pelatihan Wasit/Juri Tingkat Internasional untuk Mahasiswa.	Jumlah pelatih tingkat internasional & wasit/juri tingkat internasional untuk mahasiswa.
				12. Pelatihan Pelatih Tingkat Nasional & Pelatihan Wasit/Juri Tingkat Nasional untuk Mahasiswa.	Jumlah pelatih tingkat nasional & wasit/juri tingkat nasional untuk mahasiswa.
				13. Lomba Kompetisi Nasional (Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional/PIMNAS, Pekan	1. Persentase mahasiswa D4 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua

				Olahraga Mahasiswa Nasional/POMNAS, Lomba Kompetensi Mahasiswa/LKM).	puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
					2. Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional.
					3. Jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat nasional.
				14.Kejuaran Tingkat Internasional.	1. Persentase mahasiswa D4 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
					2. Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional.
					3. Jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat internasional.
				15.Kejuaran Tingkat Nasional.	1. Persentase mahasiswa D4 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
					2. Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional.
					3. Jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat nasional.
				16.Lomba Bidang Penalaran dan Kreativitas (LKTI, MTQMN, Lomba Aplikasi Komputer, Lomba Logo, Lomba Desain, dll).	1. Persentase mahasiswa D4 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
					2. Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat lokal.

					3. Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional.
					4. Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional.
					5. Jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat Lokal.
					6. Jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat nasional.
					7. Jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat internasional.
				17. Penelusuran Alumni (<i>Tracer Study</i>).	1. IPK lulusan.
					2. <i>Tracer study</i> .
					3. Persentase lulusan D4 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
					4. Masa studi lulusan.
					5. Waktu tunggu lulusan.
					6. Kesesuaian bidang kerja lulusan.
					7. Tempat kerja lulusan: internasional/multinasional.
					8. Tempat kerja lulusan: nasional/wirusaha berijin.
					9. Tempat kerja lulusan: wilayah/lokal/tidak berijin.
					10. Kepuasan pengguna lulusan.
				18. Program Magang Luar Negeri (<i>Intenship</i>)	Jumlah mahasiswa yang melakukan magang di luar negeri (<i>Intenship</i>)
			4. Meningkatkan <i>soft skills</i> mahasiswa.	1. Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB).	Tersosialisasikannya program kerja bidang akademik, kemahasiswaan, umum, dan keuangan di Unesa.

				2. Pendidikan Bela Negara/Kewiraan/Wawasan Nusantara	Pemahaman pentingnya pendidikan bela negara/kewiraan/wawasan nusantara.
				3. Pendidikan Norma Etika, Pembinaan Karakter, dan <i>Softskills</i> .	Pemahaman pentingnya pendidikan norma etika, pembinaan karakter, dan <i>softskills</i> .
				4. Pendidikan Anti Korupsi.	Pemahaman pentingnya pendidikan anti korupsi.
				5. Pendidikan Anti NAPZA.	Pemahaman pentingnya pendidikan anti NAPZA.
				6. Pendidikan Anti Radikalisme.	Pemahaman pentingnya pendidikan anti radikalisme.
				7. Kampanye Anti Kekerasan Seksual.	Pemahaman pentingnya pendidikan anti kekerasan seksual.
				8. Kampanye Kampus Sehat/ <i>Green Campus</i> .	Pemahaman pentingnya kampanye kampus sehat/ <i>green campus</i> dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
				9. Pembentukan HIMAPRODI.	Terbentuknya 10 HIMAPRODI di Fakultas Vokasi Unesa.
				10. Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM) Pra TD dan LKMM TD.	Pemahaman dan keterampilan manajemen mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik.
			5. Meningkatkan kemampuan B. Inggris mahasiswa	1. <i>Test of English Proficiency</i> (TEP)	Lulusan Fakultas Vokasi Unes yang memiliki Skor TEP > 425.
				2. Kelas Internasional	Jumlah kelas internasional di masing-masing prodi

2	Menciptakan tata kelola fakultas vokasi yang akuntabel, transparan, dan partisipatif.	Menjadikan Fakultas Vokasi Unesa sebagai pelopor pengembangan sistem informasi manajemen yang modern, akuntabel dan berkelanjutan	1. Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Kinerja Vokasi (SIMONI) dan update database sebagai laporan kinerja program studi di Fakultas Vokasi.	Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kinerja Vokasi (SIMONI).	Jumlah aplikasi sistem informasi manajemen Fakultas Vokasi.
			2. Meningkatkan implementasi sistem penjaminan mutu di Fakultas Vokasi Unesa.	1. Pengembangan Gugus Penjaminan Mutu (GPM).	1. Jumlah pelaksanaan survei kepuasan layanan (dosen) (dalam satu tahun).
					2. Jumlah pelaksanaan survei kepuasan layanan (mahasiswa) (tiap prodi dalam satu tahun).
					3. Jumlah pelaksanaan survei kepuasan layanan (tenaga kependidikan) (dalam satu tahun).
					4. Jumlah pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran (dalam satu tahun).
				2. Pengembangan Unit Penjaminan Mutu (UPM).	1. Jumlah pelaksanaan survei kepuasan layanan (dosen) (dalam satu tahun).
					2. Jumlah pelaksanaan survei kepuasan layanan (mahasiswa) (tiap prodi dalam satu tahun).
					3. Jumlah pelaksanaan survei kepuasan layanan (tenaga kependidikan) (dalam satu tahun).

					4. Jumlah pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran (dalam satu tahun).
				3. Penyusunan Renstra Fakultas Vokasi.	Tersusunnya Renstra Fakultas Vokasi Tahun 2023-2027.
				4. Penyusunan Borang Akreditasi Program Sarjana Terapan (BAN-PT).	1. Persentase prodi yang memiliki akreditasi nasional dengan predikat baik sekali.
					2. Persentase prodi yang memiliki akreditasi nasional dengan predikat unggul.
				5. Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Program Sarjana Terapan (BAN-PT).	1. Persentase prodi yang memiliki akreditasi nasional dengan predikat baik sekali.
					2. Persentase prodi yang memiliki akreditasi nasional dengan predikat unggul.
				6. Penyusunan <i>Summary of Curriculum</i> .	Persentase prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
				7. Penyusunan <i>Module Handbook</i> .	Persentase prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
				8. Penyusunan <i>Self-Assessment Report</i> (SAR).	Persentase prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
				9. Penyusunan <i>Staff Handbook</i> .	Persentase prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
				10. Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN).	Tersusunnya Laporan Kinerja (LAKIN) Fakultas Vokasi setiap tahun.

				11. Evaluasi Kinerja Anggaran.	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80
				12. Penyusunan Laporan Capaian Output.	Tersusunnya laporan capaian output Fakultas Vokasi.
				13. Operasional Penyelenggaraan Pengembangan Institusi.	Adanya dukungan dana operasional penyelenggaraan pengembangan institusi.
3	Meningkatkan kualitas layanan pembelajaran melalui pengembangan kurikulum yang adaptif, fleksibel, dan <i>agile</i> serta kualitas sarana dan prasarana.	1. Menghasilkan lulusan <i>technopreneur</i> berkarakter tanggung, adaptif, inovatif, dan berbasis kewirausahaan.	1. Meningkatkan mutu pembelajaran vokasi.	1. Workshop Restrukturisasi Kurikulum Vokasi (Berbasis Kebutuhan IDUKA, MEMES, CBT, KKNI, dan OBE)	Persentase kegiatan restukturisasi kurikulum berbasis OBE, SKKNI dan KKNI, MEMES, MBKM dan IDUKA
				2. Workshop Penyusunan RPS dan RPP (<i>Case Study</i> dan <i>Project-based Learning Model</i>)	1. Jumlah mata kuliah berbasis penelitian (<i>research-based learning</i>), pembelajaran berpusat kepada mahasiswa (<i>student-centered learning</i>), dan pembelajaran berbasis masalah (<i>problem-based learning</i> atau <i>case study model</i>), dan pembelajaran berbasis proyek (<i>project-based learning</i>).
					2. Persentase penelitian/PKM yang terintegrasi dalam pembelajaran.
					3. Persentase penelitian/PKM DTPS yang melibatkan mahasiswa.

				3. Kuliah Tamu dari IDUKA.	1. Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level lokal.
					2. Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level nasional /dalam negeri.
					3. Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level internasional.
				4. Penguji Tugas Akhir (TA) dari IDUKA	1. Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level lokal.
					2. Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level nasional /dalam negeri.
				5. Pertukaran Dosen	1. Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level lokal.
					2. Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level nasional /dalam negeri.
					3. Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level internasional.
				6. Penyelenggaraan Forum Ilmiah Nasional (Mahasiswa).	1. Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi.
					2. Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah.
					3. Seminar nasional.
					4. Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional.

				7. Pameran Internasional.	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional.
				8. Pameran Nasional.	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional.
				9. Yudisium Fakultas Vokasi.	Penetapan kelulusan mahasiswa Fakultas Vokasi Unesa.
				10. Pengembangan <i>Smart Classroom</i>	Ruang kuliah yang nyaman dan terintegrasi dengan TIK yang bisa digunakan untuk kuliah <i>hybrid</i>
		2. Pemenuhan sarana dan prasarana Fakultas Vokasi Unesa untuk mendukung ketercapaian tri dharma perguruan tinggi.	2. Pengembangan laboratorium, perpustakaan, <i>unit business</i> dan jejaring di Fakultas Vokasi.	1. Pengembangan Laboratorium Komputer.	Jumlah pengembangan laboratorium di Fakultas Vokasi berbasis kebutuhan prodi.
				2. Pengembangan <i>Teaching Factory</i> .	Persentase kenaikan <i>income generating unit</i> melalui optimalisasi aset-aset/produk/jasa yang dikelola Fakultas Vokasi Unesa.
				3. Pengadaan Laptop, Komputer, Printer, Scanner, LCD	Pemenuhan jumlah laptop, komputer, printer, scanner, dan LCD di Fakultas Vokasi.
				4. Pengadaan Meubelair	Pemenuhan jumlah meubelair di Fakultas Vokasi.
				5. Operasional Kendaraan Dinas	Optimalisasi penggunaan kendaraan dinas untuk membangun jejaring/kerjasama.
				6. Pemeliharaan Sarana Kantor	Terpeliharanya sarana kantor di Fakultas Vokasi.

				7. Pemeliharaan Peralatan Kantor	Terpeliharanya peralatan kantor di Fakultas Vokasi.
				8. Sarana Operasional Perkantoran Pendukung.	Tersedianya sarana operasional perkantoran pendukung di Fakultas Vokasi.
				9. Perjalanan Dinas	Perjalanan dinas untuk membangun jejaring kerjasama dan kegiatan akademik, kemahasiswaan, umum, dan keuangan.
				10. Langganan Zoom	Langganan Zoom untuk kegiatan akademik, kemahasiswaan, umum, dan keuangan.
4	Meningkatkan <i>link and super match</i> dengan IDUKA dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	1. Menghasilkan riset terapan berbasis inovasi untuk mendukung <i>technopreneur</i> .	1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian berbasis inovasi dan <i>technopreneurship</i> baik penelitian dasar, terapan maupun pengembangan.	1. Penelitian Kebijakan Vokasi/ Penelitian Dasar	1. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level lokal.
					2. Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan PT (kebijakan vokasi,dll) (tiap prodi).
					3. Jumlah perolehan paten/paten sederhana kekayaan intelektual Fakultas Vokasi.
					4. Jumlah Hak cipta, desain produk industri dll.
					5. Jumlah teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial.
					6. Jumlah Buku ber ISBN.
					7. Jurnal penelitian nasional terakreditasi.
					8. Jurnal penelitian internasional.

					9. Jurnal penelitian internasional bereputasi.
					10. Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional.
					11. Persentase prodi yang menyusun peta jalan (<i>road map</i>) penelitian.
					12. Jumlah naskah akademik/ <i>blueprint</i> /kebijakan/model/ <i>roadmap</i> berbasis riset kebijakan vokasi.
				2. Penelitian Mahasiswa	1. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level lokal.
					2. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level nasional /dalam negeri.
					3. Jumlah perolehan paten/paten sederhana kekayaan intelektual Fakultas Vokasi.
					4. Jumlah hak cipta, desain produk industri dll.
					5. Jumlah teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial.
					6. Jumlah Buku ber ISBN.
					7. Jurnal penelitian tidak terakreditasi.
					8. Jurnal penelitian nasional terakreditasi.
					9. Seminar nasional.
					10. Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah.
					11. Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional.

				3. Penelitian Kolaborasi Luar Negeri.	1. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level nasional /dalam negeri.
					2. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level internasional.
					3. Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan nasional/dalam negeri (tiap prodi).
					4. Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan Luar Negeri(tiap prodi).
					5. Jumlah perolehan Paten/paten sederhana kekayaan intelektual Fakultas Vokasi.
					6. Jumlah Hak cipta, desain produk industri dll.
					7. Jurnal penelitian internasional bereputasi.
					8. Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional.
				4. Penelitian Pengembangan Prototipe Industri/Penelitian Terapan	1. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level lokal.
					2. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level nasional /dalam negeri.
					3. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level internasional.
					4. Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan Nasional/dalam negeri (tiap prodi).

					5. Jumlah perolehan Paten/paten sederhana kekayaan intelektual Fakultas Vokasi.
					6. Jumlah Hak cipta, desain produk industri dll.
					7. Jumlah teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial.
					8. Jumlah Buku ber ISBN.
					9. Jurnal penelitian internasional.
					10. Jurnal penelitian internasional bereputasi.
					11. Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional.
					12. Jumlah produk prototipe industri berbasis riset pengembangan.
				5. Penelitian Produk Inovasi.	1. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level lokal.
					2. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level nasional /dalam negeri.
					3. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level internasional.
					4. Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan Nasional/dalam negeri (tiap prodi).
					5. Jumlah perolehan Paten/paten sederhana kekayaan intelektual Fakultas Vokasi.
					6. Jumlah Hak cipta, desain produk industri dll.

					7. Jumlah teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial.
					8. Jumlah Buku ber ISBN.
					9. Jurnal penelitian internasional.
					10. Jurnal penelitian internasional bereputasi.
					11. Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional.
					12. Persentase produk/jasa yang diadopsi industri/masyarakat.
					13. Jumlah produk inovasi berbasis riset pengembangan.
					14. Persentase kenaikan <i>income generating unit</i> melalui optimalisasi aset-aset/produk/jasa yang dikelola Fakultas Vokasi Unesa.
				6. Workshop Update Profil Author dan Peneliti.	1. Jumlah karya ilmiah dosen yang disitasi.
					2. Jumlah publikasi mahasiswa yang disitasi.
				7. Workshop Penyusunan Proposal Penelitian dan PKM.	1. Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan PT (kebijakan vokasi, dll) (tiap prodi).
					2. Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan Nasional/dalam negeri (tiap prodi).
					3. Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan Luar Negeri (tiap prodi).
					4. Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan PT (tiap prodi

					5. Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan Nasional/dalam negeri (tiap prodi).
					6. Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan Luar Negeri (tiap prodi).
				8. <i>Coaching Clinic Manuscript.</i>	1. Jurnal penelitian tidak terakreditasi.
					2. Jurnal penelitian nasional terakreditasi.
					3. Jurnal penelitian internasional.
					4. Jurnal penelitian internasional bereputasi.
					5. Jumlah karya ilmiah dosen yang disitasi.
					6. Jumlah publikasi mahasiswa yang disitasi.
				9. Workshop Penyusunan Deskripsi Paten (Drafting Paten).	Jumlah perolehan paten/paten sederhana kekayaan intelektual Fakultas Vokasi.
				10. Penyelenggaraan Forum Ilmiah (Seminar Nasional)	1. Seminar nasional.
					2. Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional.
				11. Pemakalah Forum Ilmiah Internasional (Dosen & Mahasiswa).	1. Seminar internasional.
					2. Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional.
					3. Jumlah karya ilmiah dosen yang disitasi.
					4. Jumlah publikasi mahasiswa yang disitasi.
				12. Peningkatan Kerjasama dengan IDUKA.	1. Jumlah pembangunan <i>Advance Technopreneur Research Center (ATRC)</i> melalui kerjasama dengan KADIN.

					2. Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level lokal.
					3. Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level nasional/dalam negeri.
					4. Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level internasional.
					5. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level lokal.
					6. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level nasional/dalam negeri.
					7. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level internasional.
					8. Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level lokal (tiap prodi).
					9. Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level nasional/dalam negeri (tiap prodi).
					10. Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level internasional (tiap prodi).
				13. Penyusunan Video Profil Vokasi.	Video Profil Vokasi sebagai media promosi.
				14. Promosi di KECE TV by Unesa.	Video Edukasi Vokasi (EDISI) yang diunggah di KECE MEDIA by Unesa Youtube Channel atau di Vokasi Unesa Official

		2. Menghasilkan prototipe produk ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang inovatif, transformatif dan aplikatif untuk mendukung pembangunan industri strategis nasional.	2. Meningkatkan jumlah produk penelitian dan PKM Program Vokasi Unesa untuk hilirisasi dan komersialisasi sebagai <i>income generating unit</i> .	1. Penelitian Produk Inovasi.	1. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level lokal.
					2. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level nasional /dalam negeri.
					3. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level internasional.
					4. Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan Nasional/dalam negeri(tiap prodi).
					5. Jumlah perolehan Paten/paten sederhana kekayaan intelektual program Vokasi.
					6. Jumlah Hak cipta, desain produk industri dll.
					7. Jumlah teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial.
					8. Jumlah Buku ber ISBN.

					9. Jurnal penelitian internasional.
					10. Jurnal penelitian internasional bereputasi.
					11. Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional.
					12. Persentase produk/jasa yang diadopsi industri/masyarakat.
					13. Jumlah produk inovasi berbasis riset pengembangan.
					14. Persentase kenaikan <i>income generating unit</i> melalui optimalisasi aset-aset/produk/jasa yang dikelola Program Vokasi Unesa.
				2. PKM Kebijakan Vokasi.	1. Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level lokal (tiap prodi).
					2. Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level nasional /dalam negeri (tiap prodi).
					3. Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level internasional(tiap prodi).
					4. Jumlah teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial.
					5. Jumlah Buku ber ISBN.
					6. Jurnal PKM nasional terakreditasi.
					7. Jurnal PKM internasional.
					8. Jurnal PKM internasional bereputasi.
					9. Persentase produk/jasa yang diadopsi industri/masyarakat.

				3. PKM Desa Binaan Unesa	1. Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level lokal (tiap prodi).
					2. Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level nasional /dalam negeri (tiap prodi).
					3. Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level internasional(tiap prodi).
					4. Jumlah teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial.
					5. Jumlah Buku ber ISBN.
					6. Jurnal PKM nasional terakreditasi.
					7. Jurnal PKM internasional.
					8. Jurnal PKM internasional bereputasi.
					9. Persentase produk/jasa yang diadopsi industri/masyarakat.
				4. PKM Olahraga	1. Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level lokal (tiap prodi).
					2. Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level nasional /dalam negeri (tiap prodi).
					3. Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level internasional(tiap prodi).
					4. Jumlah teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial.
					5. Jumlah Buku ber ISBN.
					6. Jurnal PKM nasional terakreditasi.
					7. Jurnal PKM internasional.
					8. Jurnal PKM internasional bereputasi.

					9. Persentase produk/jasa yang diadopsi industri/masyarakat.
				5. PKM Kolaborasi Internasional	1. Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level lokal (tiap prodi).
					2. Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level nasional /dalam negeri (tiap prodi).
					3. Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level internasional(tiap prodi).
					4. Jumlah teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial.
					5. Jumlah Buku ber ISBN.
					6. Jurnal PKM nasional terakreditasi.
					7. Jurnal PKM internasional.
					8. Jurnal PKM internasional bereputasi.
					9. Persentase produk/jasa yang diadopsi industri/masyarakat.
				6. Workshop Penyusunan Proposal Penelitian dan PKM.	1. Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan PT (kebijakan vokasi, dll) (tiap prodi).
					2. Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan Nasional/dalam negeri (tiap prodi).
					3. Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan Luar Negeri (tiap prodi).
					4. Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan PT (tiap prodi).
					5. Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan Nasional/dalam negeri (tiap prodi).

					6. Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan Luar Negeri (tiap prodi).
				7. Workshop Penyusunan Deskripsi Paten (Drafting Paten).	Jumlah perolehan paten/paten sederhana kekayaan intelektual FakultasVokasi.
				8. Pengembangan <i>Teaching Factory</i> .	Persentase kenaikan <i>income generating unit</i> melalui optimalisasi aset-aset/produk/jasa yang dikelola Fakultas Vokasi Unesa.
				9. Peningkatan Kerjasama dengan IDUKA.	1. Jumlah pembangunan <i>Advance Technopreneur Research Center (ATRC)</i> melalui kerjasama dengan KADIN.
					2. Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level lokal.
					3. Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level nasional/dalam negeri.
					4. Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level internasional.
					5. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level lokal.
					6. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level nasional/dalam negeri.
					7. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level internasional.
					8. Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level lokal (tiap prodi).

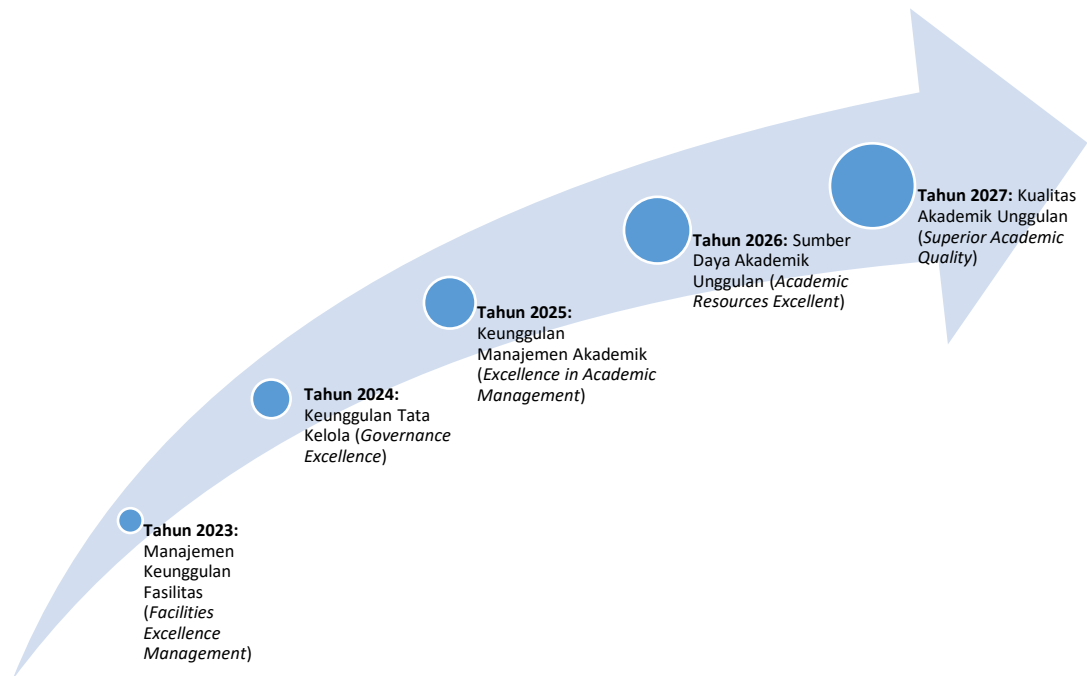
					9. Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level nasional/dalam negeri (tiap prodi).
					10. Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level internasional (tiap prodi).
				10. Penyusunan Video Profil Vokasi.	Video Profil Vokasi sebagai media promosi.
				11. Promosi di KECE TV by Unesa.	Video Edukasi Vokasi (EDISI) yang diunggah di KECE MEDIA by Unesa Youtube Channel atau Vokasi Unesa Official.
5	Pemenuhan sarana dan prasarana Fakultas Vokasi Unesa untuk mendukung ketercapaian tri dharma perguruan tinggi.	Pemenuhan sarana dan prasarana Fakultas Vokasi Unesa untuk mendukung ketercapaian tri dharma perguruan tinggi.	Pengembangan laboratorium, perpustakaan, <i>unit business</i> dan jejaring di Fakultas Vokasi.	1. Pengembangan Laboratorium Komputer.	Jumlah pengembangan laboratorium di Fakultas Vokasi berbasis kebutuhan prodi.
				2. Pengembangan Lab. <i>Teaching Factory</i> .	Persentase kenaikan <i>income generating unit</i> melalui optimalisasi aset-aset/produk/jasa yang dikelola Fakultas Vokasi Unesa.
				3. Pengadaan Laptop, Komputer, Printer, Scanner, LCD	Pemenuhan jumlah laptop, komputer, printer, scanner, dan LCD di Fakultas Vokasi.
				4. Pengadaan Meubelair	Pemenuhan jumlah meubelair di Fakultas Vokasi
				5. Operasional Kendaraan Dinas	Optimalisasi penggunaan kendaraan dinas untuk membangun jejaring/kerjasama.

				6. Pemeliharaan Sarana Kantor	Terpeliharanya sarana kantor di Fakultas Vokasi.
				7. Pemeliharaan Peralatan Kantor	Terpeliharanya peralatan kantor di Fakultas Vokasi.
				8. Sarana Operasional Perkantoran Pendukung	Tersedianya sarana operasional perkantoran pendukung di Fakultas Vokasi.
6	Pemenuhan kuantitas dan kualitas akademik dan kompetensi SDM Fakultas Vokasi Unesa.	Pemenuhan kuantitas dan kualitas akademik dan kompetensi SDM Fakultas Vokasi Unesa	1. Peningkatan kualitas kompetensi SDM Fakultas Vokasi.	1. Pelatihan Dosen Bersertifikat Kompetensi.	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi
				2. Uji Kompetensi Dosen Vokasi.	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi.
				3. Pelatihan dan Uji Kompetensi Tenaga Kependidikan Fakultas Vokasi.	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi.
				4. Program Magang Dosen Bersertifikat (PMDB)	Persentase dosen yang mengikuti magang bersertifikat dari IDUKA.
				5. Peningkatan Kapasitas Dosen Vokasi sebagai Konsultan/Tenaga Ahli Independent	1. Persentase dosen yang memiliki sertifikasi profesional.
					2. Persentase dosen praktisi/industri.
					3. Persentase rekognisi dosen vokasi di IDUKA (konsultan/ <i>expert</i> di IDUKA, reviewer jurnal ilmiah/mitra bestari, <i>visiting lecturer</i> , staf ahli/narasumber, mendapatkan penghargaan, dll).

				6. Pemakalah Forum Ilmiah Internasional (Dosen).	1. Seminar internasional.
					2. Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional.
					3. Jumlah publikasi dosen yang disitasi.
			2. Pemenuhan ratio dosen dan mahasiswa.	1. Penambahan Dosen Vokasi (DTN dan PNS).	Ratio dosen dan mahasiswa.
			3. Peningkatan kualitas akademik dan kepangkatan SDM Fakultas Vokasi.	1. Program Studi Lanjut S3/S2/S1 bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Vokasi.	1. Persentase dosen berkualifikasi akademik S3.
					2. Persentase tenaga kependidikan berkualifikasi akademik S2.
					3. Persentase tenaga kependidikan berkualifikasi akademik S1.
				2. Percepatan Kenaikan Pangkat ke Lektor Kepala dan Guru Besar.	Persentase dosen jabatan Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar di Fakultas Vokasi Unesa.

E. Peta Jalan (*Roadmap*) Pengembangan Fakultas Vokasi

Peta jalan (*roadmap*) pengembangan Fakultas Vokasi Unesa tahun 2023-2027 seperti ditunjukkan pada Gambar 3.1 berikut ini.



Gambar 3.1 Peta Jalan (*Roadmap*) Pengembangan Fakultas Vokasi

Penjelasan peta jalan (*roadmap*) pengembangan Fakultas Vokasi Unesa tahun 2023-2027 sebagai berikut:

Tahun 2023: Manajemen Keunggulan Fasilitas (*Facilities Excellence Management*)

Manajemen keunggulan fasilitas (*facilities excellence management*) dilakukan oleh Fakultas Vokasi Unesa dengan merubah wajah depan Fakultas Vokasi Unesa. Hal ini untuk memberikan kesan baik, menarik, dan kebanggaan sivitas akademika saat melihat bangunan Fakultas Vokasi Unesa dari sisi depan. Selain itu, melakukan perbaikan *lobby* gedung dekanat dan ruang pimpinan (Gedung K9 Lt. 1) dengan aksen warna orange sebagai warna kebanggaan Fakultas Vokasi Unesa. Untuk mem-*branding* produk unggulan Vokasi khususnya dari Prodi D4 Tata Busana, maka dibuatkan 2 gerai/butik di depan gedung dekanat yang diberi nama *Batik & Fashion Production Center*. Selain itu, untuk mem-*branding* produk unggulan *food & baverage* dari Prodi D4 Tata Boga dilakukan perbaikan Lab. *Teaching Factory* yang diberi nama Kantin Vokasi Unesa (KANVANESA).

Selain itu, manajemen keunggulan fasilitas juga dilakukan dengan membuat Laboratorium Komputer yang dilengkapi dengan teknologi windows i7 Gen 12th, RAM 16 GB dan SSD 1 TB untuk mendukung pembelajaran abad 21.

Tahun 2024: Keunggulan Tata Kelola (*Governance Excellence*)

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) adalah struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan lembaga sehingga menghasilkan nilai *benefit* jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola lembaga yang baik dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja lembaga. Pemahaman ini mendasari komitmen Fakultas Vokasi Unesa untuk senantiasa menegakkan penerapan GCG dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasionalnya.

Tahun 2025: Keunggulan Manajemen Akademik (*Excellent in Academic Manajement*)

Sistem Informasi Manajemen Akademik yang unggul adalah Sistem Informasi Akademik yang dibangun untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam kegiatan administrasi apapun di kampus secara online, seperti proses akademik, penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), penyusunan kurikulum, penyusunan jadwal kuliah, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengisian nilai, pengelolaan data dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, keuangan, akreditasi, dll. Sistem ini juga dapat berfungsi sebagai pendukung untuk analisis data dalam menentukan keputusan pimpinan Fakultas Vokasi Unesa.

Pemanfaatan TIK menjadi vital dan sangat menentukan kemajuan organisasi sebuah lembaga pendidikan dalam menghadapi persaingan global. Lembaga pendidikan tinggi yang baik tentunya harus memiliki sistem informasi manajemen pendidikan yang cukup, bahkan baik, guna memberikan pelayanan prima kepada seluruh civitas akademika (mahasiswa, dosen, pengelola) maupun pemangku kepentingan lainnya di luar lembaga Perguruan Tinggi itu sendiri.

Demi memberikan pelayanan prima bagi seluruh civitas akademiknya, maka sistem informasi manajemen yang terintegrasi kini mulai menjadi kebutuhan yang penting bagi universitas.

Tahun 2026: Sumber Daya Akademik Unggulan (*Academic Resources Excellence*)

Pengembangan (*development*) dosen tampak menjadi kebutuhan nyata bagi usaha perbaikan mutu sumber daya manusia dosen (SDMD) perguruan tinggi melalui proses yang sistematis, runtut, terukur, terorganisir, dan berkelanjutan. Upaya-upaya seperti itu mesti bisa dihadirkan dalam manajemen SDM perguruan tinggi yang mampu memenuhi harapan publik (*stakeholders*) perguruan tinggi berdasarkan *market-oriented*. Tantangan iklim kompetisi semakin menghangat di era globalisasi, menghadirkan kebutuhan perguruan tinggi harus menfokuskan manajerial organisasinya pada kepuasan pelanggannya, yang terdiri dari masyarakat pengguna (*user*), masyarakat intelektual, dan masyarakat peminat pendidikan tinggi (calon mahasiswa).

Oleh sebab itu, keluwesan dan keleluasaan sistem kerja, budaya kerja dan struktur organisasi perguruan tinggi perlu dievaluasi dan diperbaiki secara berkesinambungan dan massif. Organisasi yang melakukan itu, tidak lain adalah manajemen SDM perguruan tinggi. Dengan demikian kebutuhan manajemen SDM perguruan tinggi yang kuat dan professional tidak bisa dihindari. Fungsi manajemen SDM perguruan tinggi adalah *planning, recruitment, selection, induction, appraisal, conpetation, continuity, security, bargaining, and information*.

Kunci untuk meningkatkan kinerja organisasi kampus adalah dengan memastikan aktivitas SDM dosen mendukung usaha organisasi yang terfokus pada produktivitas, pelayanan dan kualitas. Produktivitas SDM dosen diukur dari jumlah output kerja, peningkatan tanpa henti pada produktivitas kerja terutama dalam kompetisi global.

Untuk mencapai sasaran tersebut, manajemen SDM perguruan tinggi haruslah terdiri dari aktivitas-aktivitas yang saling berkaitan, diantaranya perencanaan dan analisis SDM, kesetaraan kesempatan bekerja, rekrutmen, pengembangan budaya kerja, pendidikan dan pelatihan (diklat), kompensasi, insentif, kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja, hubungan kerja yang kondusif dan lain-lainnya. Semua aktivitas-aktivitas SDM yang ada di perguruan tinggi dikelola oleh unit kerja manajemen SDM perguruan tinggi.

Tahun 2027: Kualitas Akademik Unggulan (*Superior Academic Quality*)

Kualitas akademik yang unggul dari perguruan tinggi ketika perguruan tinggi itu mampu melaksanakan layanan akademik yang berkualitas, yang ditandai dengan beberapa aspek antara lain: 1) perencanaan layanan akademik mulai dengan

dibentuknya tim, pengumpulan data, merumuskan Renstra, pembahasan Renstra, finalisasi Renstra, dan sosialisasinya; 2) pengorganisasian layanan akademik yang handal ditandai dengan pembentukan unit organisasi, penempatan personil, dan penataan dokumen mutu; 3) pelaksanaan layanan akademik ditandai dengan adanya layanan pembelajaran, layanan bimbingan dan layanan perpustakaan yang sudah optimal; dan 4) pengawasan layanan akademik dilakukan dalam bentuk penilaian kinerja dosen oleh tim, khususnya dalam pembelajaran.

F. Pengembangan Sumber Daya Manusia (*Human Capital Development*)

Sebaran jumlah dosen Fakultas Vokasi Unesa per Desember 2022 berdasarkan program studi, jenis kelamin, kualifikasi akademik, kepangkatan, jabatan fungsional, perolehan sertifikasi dosen/pendidik, sertifikasi kompetensi dan sertifikasi profesi disajikan pada Tabel 3.2 dan Tabel 3.3 berikut ini.

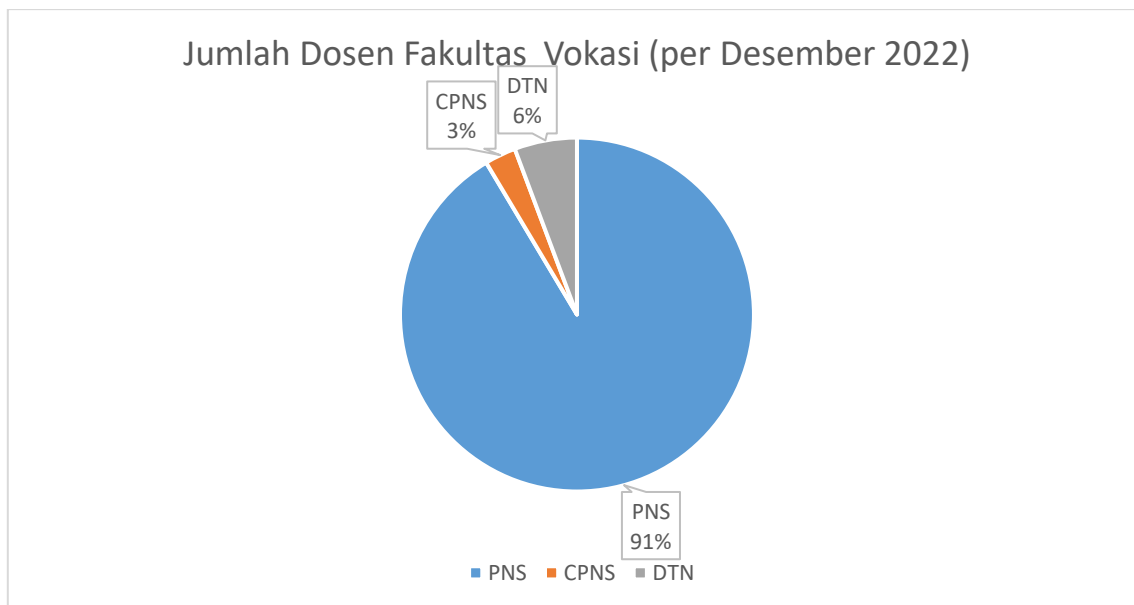
Tabel 3.2 Sebaran Dosen Fakultas Vokasi Unesa Berdasarkan Jenis Kelamin, Kualifikasi Akademik, Sertifikasi Dosen, Pangkat, dan Jabatan Fungsional (per Desember 2022)

NO	Prodi Sarjana Terapan	Jumlah Dosen PV	KETERANGAN				JENIS KELAMIN			PENDIDIKAN			Studi Lanjut S3			SERDOS			PANGKAT											JABATAN FUNSIONAL					
			PNS	CPNS	DTN	Σ	L	P	Σ	S2	S3	Σ	Tugas Belajar	Izin Belajar	Σ	SERDOS	BELUM SERDOS	Σ	III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	IV/e	Σ	DOSEN / T. Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	Σ	
1	D4 Desain Grafis	7	7	-	-	7	4	3	7	6	1	7	-	1	1	7	-	7	-	1	2	2	1	1	-	-	-	7	1	-	4	2	-	7	
2	D4 Administrasi Negara	7	7	-	-	7	3	4	7	4	3	7	-	-	0	7	-	7	-	3	2	2	-	-	-	-	-	7	-	3	4	-	-	7	
3	D4 Teknik Listrik	6	5	1	-	6	5	1	6	6	-	6	-	-	0	4	2	6	-	3	2	1	-	-	-	-	-	6	1	2	3	-	-	6	
4	D4 Teknik Mesin	7	6	-	1	7	4	3	7	6	1	7	-	-	0	5	2	7	-	3	-	3	1	-	-	-	-	7	1	2	3	1	-	7	
5	D4 Teknik Sipil	7	6	1	-	7	5	2	7	7	-	7	-	-	0	5	2	7	-	5	1	-	1	-	-	-	-	7	2	3	1	1	-	7	
6	D4 Transportasi	8	7	-	1	8	4	4	8	5	3	8	-	1	1	6	2	8	-	4	-	2	1	1	-	-	-	8	1	3	2	2	-	8	
7	D4 Tata Busana	6	6	-	-	6	-	6	6	6	-	6	-	3	3	6	-	6	-	-	-	2	2	1	1	-	-	6	-	-	2	4	-	6	
8	D4 Tata Boga	7	6	-	1	7	1	6	7	5	2	7	1	-	1	5	2	7	-	2	-	-	1	3	1	-	-	7	1	1	-	5	-	7	
9	D4 Manajemen Informatika	6	6	-	-	6	6	-	6	6	-	6	1	-	1	5	1	6	1	4	1	-	-	-	-	-	-	6	-	5	1	-	-	6	
10	D4 Kepelatihan Olahraga	9	8	-	1	9	8	1	9	6	3	9	-	1	1	7	2	9	-	4	1	4	-	-	-	-	-	9	2	2	5	-	-	9	
	Total	70	64	2	4	70	40	30	70	57	13	70	2	6	8	57	13	70	1	29	9	16	7	6	2	0	0	70	9	21	25	15	0	70	
			70				70			70			8			70			70											70					

Tabel 3.3 Sebaran Dosen Fakultas Vokasi Unesa Berdasarkan Jabatan Fungsional, Sertifikasi Kompetensi, dan Sertifikasi Profesi (per Desember 2022)

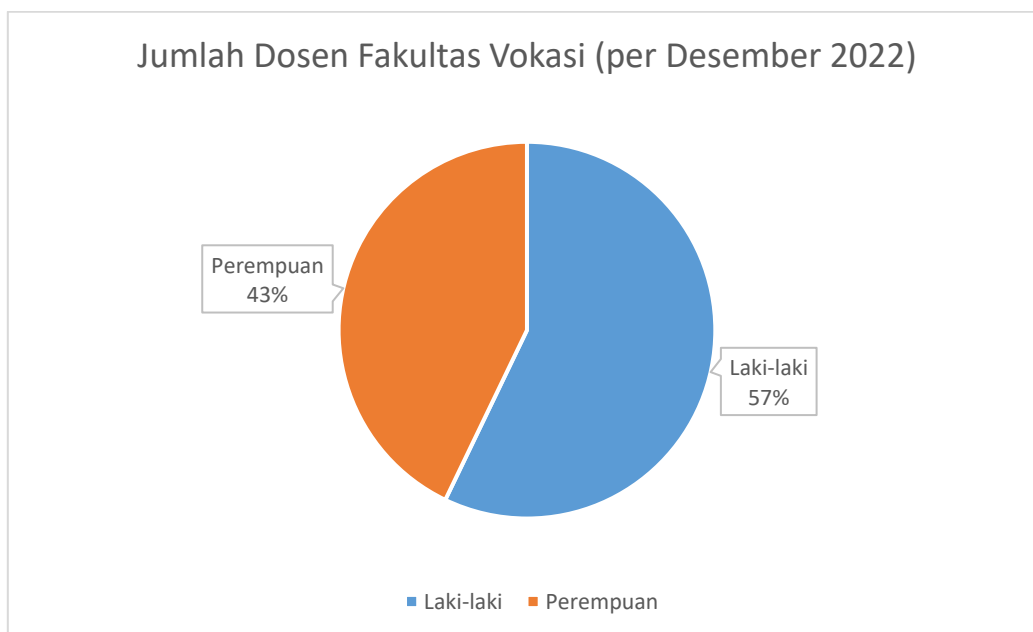
NO	Prodi Sarjana Terapan	Jumlah Dosen PV	KETERANGAN				S3				S2					GURU BESAR			LEKTOR KEPALA				LEKTOR				ASISTEN AHLI			Dosen /T. Pengajar		Sertifikasi Kompetensi	Sertifikasi Profesi
			PNS	CPNS	DTN	Σ	GB	LK	L	AA	LK	L	AA	DOSEN / T. Pengajar		Σ	IV/e	IV/d	IV/c	IV/c	IV/b	IV/a	III/d	III/d	III/c	III/b	III/a	III/c	III/b				
1	D4 Desain Grafis	7	7	-	-	7	-	1	-	-	1	4	-	1	7	-	-	-	-	1	1	-	2	2	-	-	-	-	1	-	7	4	-
2	D4 Administrasi Negara	7	7	-	-	7	-	-	3	-	-	1	3	-	7	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	3	-	-	7	6	-
3	D4 Teknik Listrik	6	5	1	-	6	-	-	-	-	-	3	2	1	6	-	-	-	-	-	-	-	1	2	-	-	2	-	-	1	6	6	-
4	D4 Teknik Mesin	7	6	-	1	7	-	-	1	-	1	2	2	1	7	-	-	-	-	-	1	-	3	-	-	-	-	2	-	1	7	7	
5	D4 Teknik Sipil	7	6	1	-	7	-	-	-	-	1	1	3	2	7	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	3	-	2	7	4	-	
6	D4 Transportasi	8	7	-	1	8	-	1	2	-	1	-	3	1	8	-	-	-	-	1	1	-	2	-	-	-	-	3	-	1	8	4	1
7	D4 Tata Busana	6	6	-	-	6	-	-	-	-	4	2	-	-	6	-	-	-	1	1	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	6	5	-
8	D4 Tata Boga	7	6	-	1	7	-	2	-	-	3	-	1	1	7	-	-	-	1	3	1	-	-	-	-	-	2	-	-	7	5	-	
9	D4 Manajemen Informatika	6	6	-	-	6	-	-	-	-	-	1	5	-	6	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	4	1	-	6	-	-	
10	D4 Kepelatihan Olahraga	9	8	-	1	9	-	-	2	1	-	3	2	1	9	-	-	-	-	-	-	-	4	1	-	-	-	3	-	1	9	7	-
	Total	70	64	2	4	70	0	4	8	1	11	17	21	8	70	0	0	0	2	6	7	0	16	9	0	0	2	20	2	6	70	48	1
			70				70								70																		

Sebaran dosen Fakultas Vokasi Unesa berdasarkan jenis kepegawaian (PNS, CPNS, dan DTN) per Desember 2022 seperti ditunjukkan pada Gambar 3.2 berikut ini.



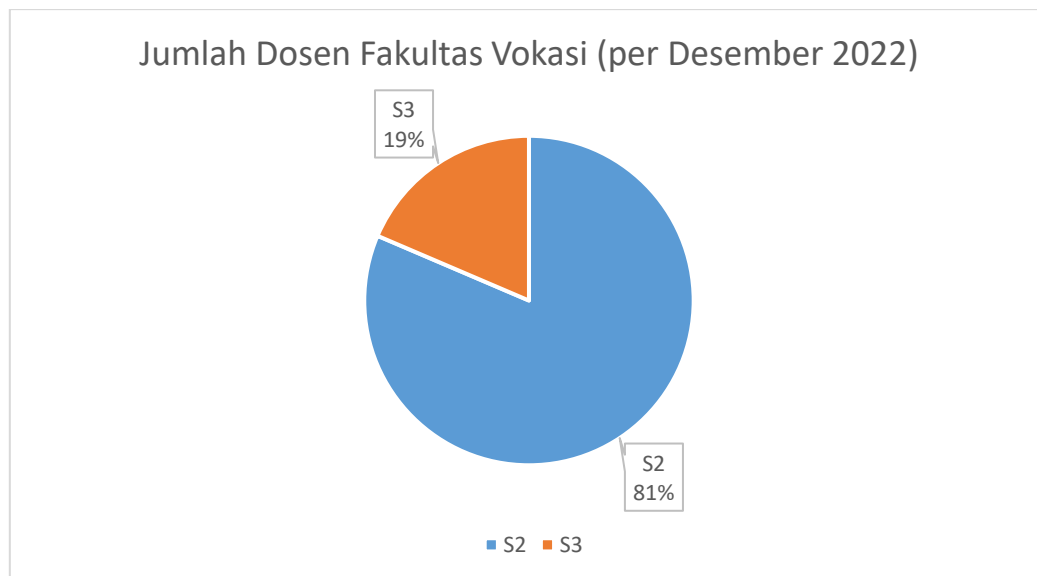
Gambar 3.2 Sebaran Dosen Fakultas Vokasi Berdasarkan Jenis Kepegawaian

Sebaran dosen Fakultas Vokasi Unesa berdasarkan jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) per Desember 2022 seperti ditunjukkan pada Gambar 3.3 berikut ini.



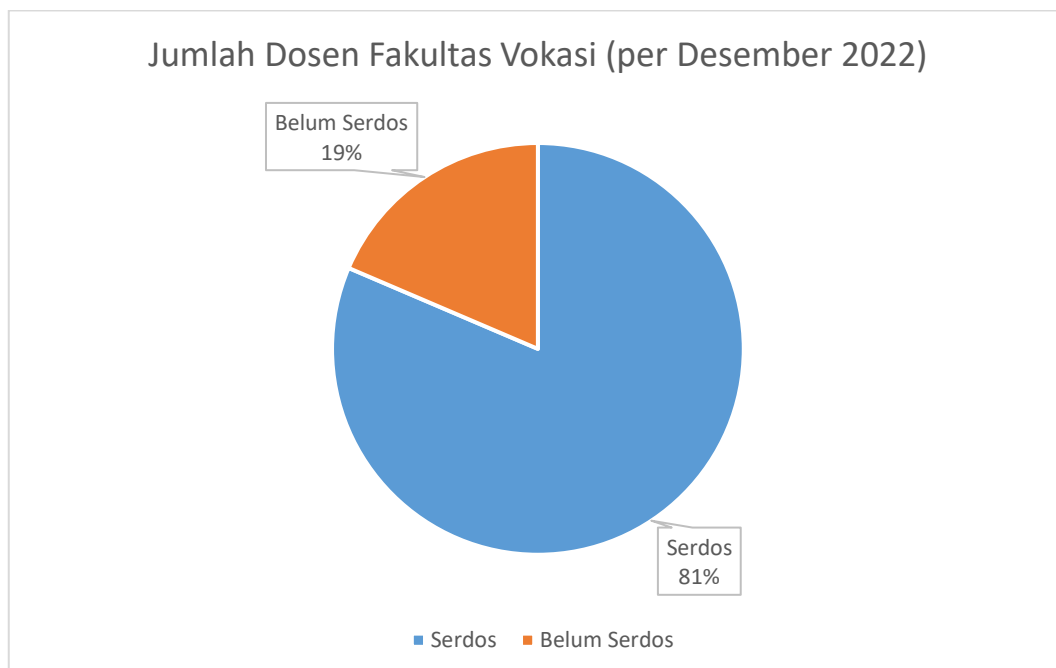
Gambar 3.3 Sebaran Dosen Fakultas Vokasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Sebaran dosen Fakultas Vokasi Unesa berdasarkan kualifikasi akademik (S2 dan S3) per Desember 2022 seperti ditunjukkan pada Gambar 3.4 berikut ini.



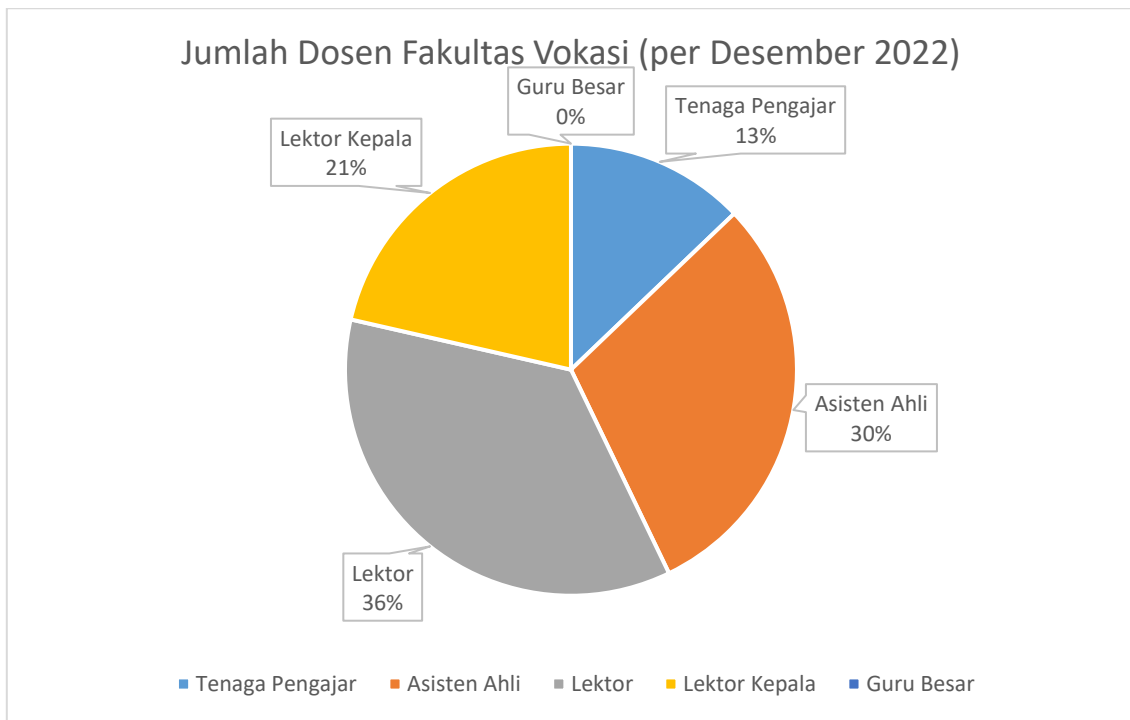
Gambar 3.4 Sebaran Dosen Fakultas Vokasi Berdasarkan Kualifikasi Akademik

Sebaran dosen Fakultas Vokasi Unesa berdasarkan perolehan sertifikasi dosen/pendidik per Desember 2022 seperti ditunjukkan pada Gambar 3.5 berikut ini.



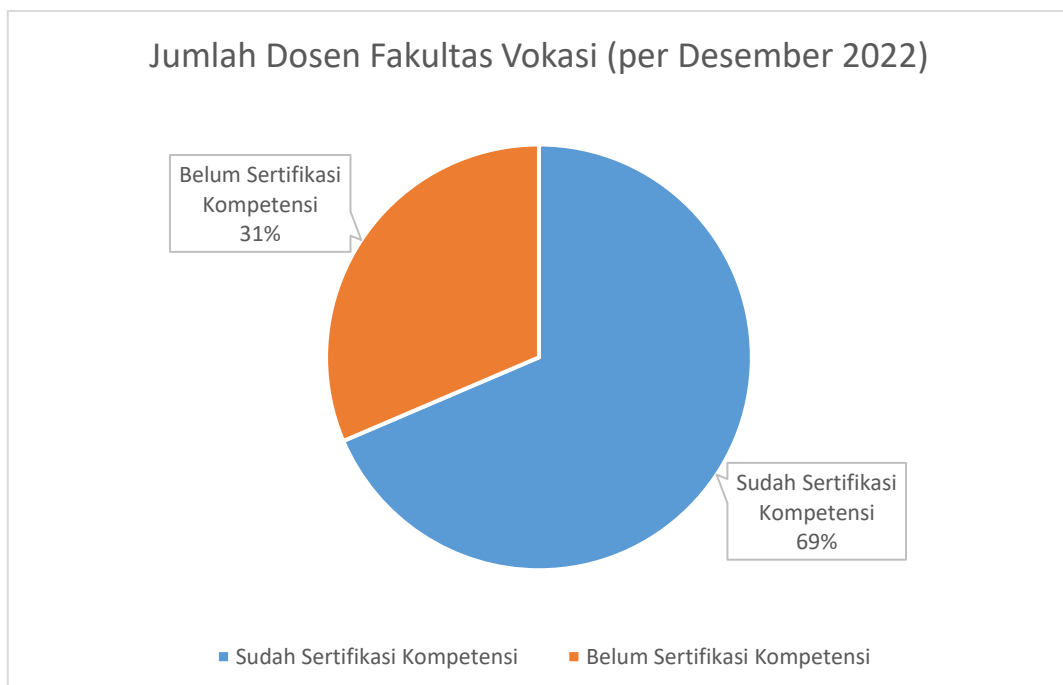
Gambar 3.5 Sebaran Dosen Fakultas Vokasi Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Dosen

Sebaran dosen Fakultas Vokasi Unesa berdasarkan jabatan fungsional per Desember 2022 seperti ditunjukkan pada Gambar 3.6 berikut ini.



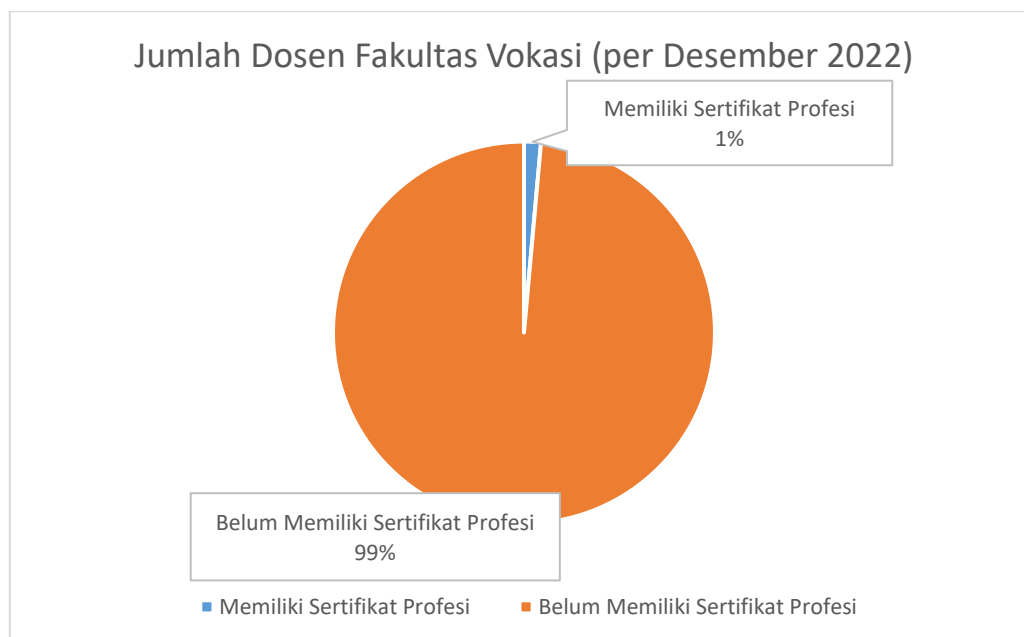
Gambar 3.6 Sebaran Dosen Fakultas Vokasi Berdasarkan Jabatan Fungsional.

Sebaran dosen Fakultas Vokasi Unesa berdasarkan perolehan sertifikasi kompetensi per Desember 2022 seperti ditunjukkan pada Gambar 3.7 berikut ini.



Gambar 3.7 Sebaran Dosen Fakultas Vokasi Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Kompetensi.

Sebaran dosen Fakultas Vokasi Unesa berdasarkan perolehan sertifikasi profesi per Desember 2022 seperti ditunjukkan pada Gambar 3.8 berikut ini.



Gambar 3.8 Sebaran Dosen Fakultas Vokasi Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Profesi.

Berdasarkan data-data di atas, maka perencanaan pengembangan sumber daya manusia (*human capital development*) khususnya dosen di Fakultas Vokasi Unesa seperti ditunjukkan pada Tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4 Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia (*Human Capital Development*) Khususnya Dosen di Fakultas Vokasi Unesa

No.	Program Kerja	Baseline	Target Capaian Kinerja				
		2022	2023	2024	2025	2026	2027
1	Peningkatan jumlah dosen Fakultas Vokasi.	70	80	90	100	105	110
2	Peningkatan jumlah dosen Fakultas Vokasi berpendidikan S3.	19%	25%	40%	50%	55%	60%
3	Peningkatan jumlah dosen Fakultas Vokasi yang memiliki sertifikat pendidik/dosen.	81%	85%	90%	95%	97%	100%
4	Peningkatan jumlah dosen Fakultas Vokasi yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang keahlian	69%	75%	80%	90%	97%	100%
5	Peningkatan jumlah dosen Fakultas Vokasi yang memiliki sertifikat profesi.	1%	2%	3%	4%	7%	10%

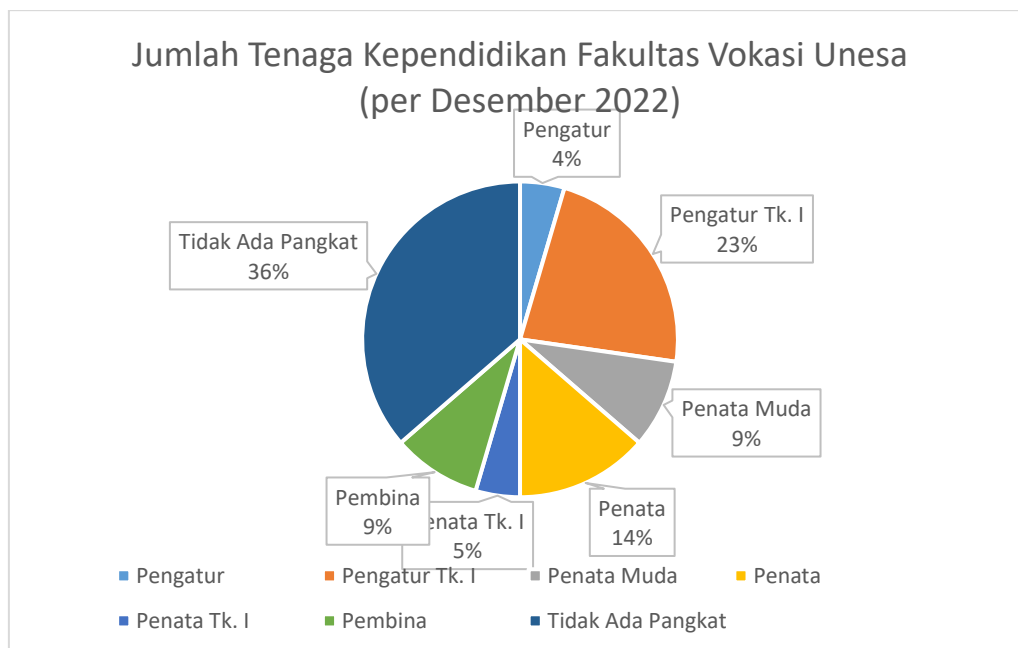
7	Peningkatan jumlah Lektor Kepala	21%	50%	65%	70%	72%	75%
8	Peningkatan jumlah Guru Besar	0	1%	2%	3%	4%	5%

Sedangkan jumlah tenaga kependidikan Fakultas Vokasi Unesa per Desember 2022 berdasarkan pangkat, golongan, jabatan fungsional, tugas pokok dan fungsi, serta tingkat pendidikan disajikan pada Tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3.5 Sebaran Tenaga Kependidikan Fakultas Vokasi Unesa Berdasarkan Pangkat, Golongan, Jabatan Fungsional, Tugas Pokok dan Fungsi, serta Tingkat Pendidikan (per Desember 2022)

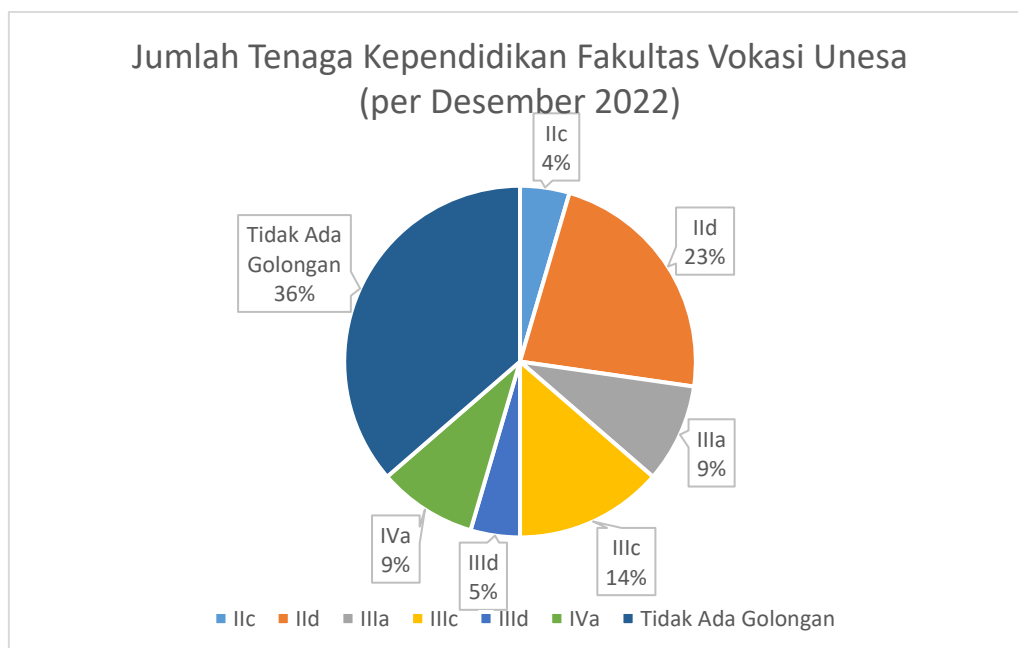
No	Nama	NIP	Pangkat	Gol	TMT	Jabatan Fungsional	Tugas Tambahan / Tugas di Vokasi	TMT di Vokasi	Pendidikan	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Tmt Pensiun	No HP
1	Suyono, S.Pd.	197307212008101001	Penata Tk.I	III/d	01-10-2020	Analisis Kepegawaian Ahli Muda	Koordinator (Analisis Kepegawaian Ahli Muda)	Maret 2021	S1 Pend. Teknik Bangunan	Nganjuk	21-07-1973	01-08-2031	085107080203
2	Nurul Badriyah, S.Pd.	198008182009102002	Penata	III/c	01-10-2017	Pengelola Akademik	Sub Koordinator Akademik (Pengelola Informasi)	Maret 2021	S1 Pend. Tata Niaga	Bangkalan	18-08-1980	01-09-2038	081234699474
3	Nurul Fitri, S.E.	197510122002122008	Penata	III/c	01-04-2018	Pengelola Kepegawaian	Sub Koordinator Non Akademik (Pengelola Kepegawaian)	Maret 2021	S1 Manajemen	Jember	12-10-1975	01-11-2033	081332442148
4	Dra. Agustini Dwi Lestari, M.Si.	196408171993032002	Pembina	IV/a	01-04-2010	Arsiparis Ahli Muda	Arsiparis	Juni 2021	S2 Manajemen	Surabaya	17-08-1964	01-09-2022	085854819528
5	Dra. Pudji Rahaju, M.Pd.	196705191993032001	Pembina	IV/a	01-04-2015	Arsiparis Ahli Muda	Arsiparis	Juni 2021	S2 Pendidikan	Jombang	19-05-1967	01-06-2025	081231139444
6	Oki Mushlahuddin, A.Md.	198507212010121003	Penata Muda	III/a	01-04-2019	Pengelola Keuangan	Pengelola Keuangan (BPP)	April 2021	S1 Manajemen Informatika	Jombang	21-07-1985	01-08-2043	081703176655
7	Moch. Mashuri, S.E., M.M.	197510202002121003	Penata	III/c	01-04-2018	Pengelola Keuangan	Pengelola Akademik	Juni 2021	S2 MSDM	Nganjuk	20-10-1975	01-11-2033	081233296000
8	Sutanto	196501052001121001	Penata Muda	III/a	01-04-2019	Pengadministrasi BMN	Pengadministrasi Umum	Juni 2021	SMA IPA	Surabaya	05-01-1965	01-02-2023	085108116656
9	Mustakim	197201092005011001	Pengatur Tk.I	II/d	01-04-2017	Pengadministrasi Akademik	Pengadministrasi Akademik D4 AN, D4 Desgraf	Juni 2021	SMEA Perkantoran		09-01-1972	01-02-2030	085730993746
10	Sutarno	197806022009101002	Pengatur	II/c	01-10-2017	Pengadministrasi Akademik	Pengadministrasi Akademik D4 Mesin & Listrik	Juni 2021	STM Mesin	Surabaya	02-06-1978	01-07-2036	085888032875
11	Agung Budiono	197804172007011001	Pengatur Tk.I	II/d	01-04-2019	Pengadministrasi BMN	Pengadministrasi BMN & Persediaan	Juni 2021	STM Mesin	Sidoarjo	17-04-1978	01-05-2036	089679099230
12	Mochamat Zaini	197412162007011001	Pengatur Tk.I	II/d	01-04-2019	Penata Arsip	Pengadministrasi Akademik D4 Boga & Busana	Juni 2021	SMA IPS	Sidoarjo	16-12-1974	01-01-2033	081334199455
13	Muharjadi	196609122006041002	Pengatur Tk.I	II/d	01-04-2019	Pramu Bakti	Pramu Bakti/Caraka	Juni 2021	SMA	Surabaya	12-09-1966	01-10-2024	083856262333
14	Janarto	197106202008101001	Pengatur Tk.I	II/d	01-10-2016	Petugas Keamanan (Parkir)	Parkir	Juni 2021	SMA	Ponorogo	20-06-1971	01-07-2029	081233449666
15	Eko Setiono	1200910064				Pengadministrasi Akademik	Teknisi Sarana dan Prasarana	Juni 2021	SMK T. Mesin Produksi	Surabaya	06-10-1980	01-11-2038	081554222217
16	Eko Cahyono, S.E.	1200910066				Pengadministrasi Kemahasiswaan dan Alumni	Pengadministrasi Kemahasiswaan dan Alumni	Juni 2021	S1 Manajemen SDM	Surabaya	31-12-1990	01-01-2049	081247554424
17	Ahmad Nur Musthofa	1201606230				Pengadministrasi Keuangan	Pengadministrasi Akademik, D4. Sipil, Kepel	Juni 2021	SMA IPS	Lamongan	14-06-1994	01-07-2052	08113345894
18	Sony Harsono	1201306200				Petugas Keamanan (Parkir)	Parkir/Sarpras	Juni 2021	SMK T. Listrik	Surabaya	01-05-1990	01-06-2048	081217133971
19	Luthfil Hakim	1200709034				Pengadministrasi Perpustakaan	Pengadministrasi Akademik D4 Transportasi, Informatika	Juni 2021	SMA IPS	Gresik	14-02-1981	01-03-2039	081215848926
20	Eka Paksi Putra, S.S.	1201803121				Pengolah Data dan Informasi	Pengolah Data dan Informasi	Juni 2021	S1 Sastra Inggris	Surabaya	21-12-1988	01-01-2047	08563487575
21	Agung Budi Kusuma, S.E.	1201803115				Pengelola Kepegawaian	Pengelola Keuangan (RBA)	Juni 2021	S1 Akuntansi	Surabaya	22-06-1991	22-07-2049	081230208887
22	Prastyonoto	1200709035				Pengadministrasi Umum	Pengadministrasi Umum	Juni 2021	MA/ sedang S1 Perpustakaan	Nganjuk	11-11-1983	01-12-2041	085749444407

Sebaran tenaga kependidikan Fakultas Vokasi Unesa berdasarkan pangkat per Desember 2022 seperti ditunjukkan pada Gambar 3.9 berikut ini.



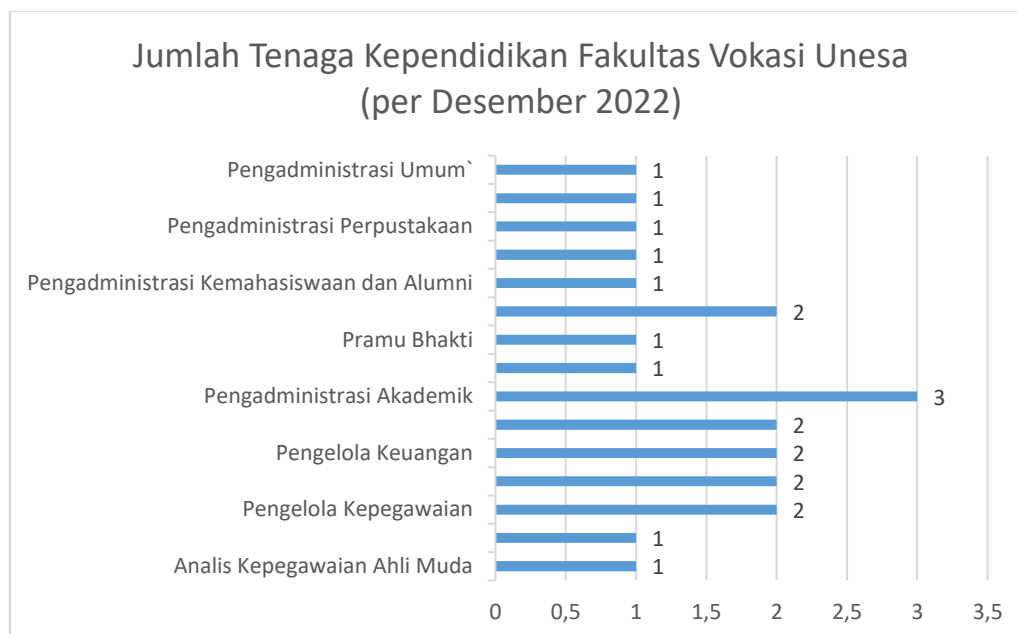
Gambar 3.9 Sebaran Tenaga Kependidikan Fakultas Vokasi Unesa Berdasarkan Pangkat.

Sebaran tenaga kependidikan Fakultas Vokasi Unesa berdasarkan golongan per Desember 2022 seperti ditunjukkan pada Gambar 3.10 berikut ini.



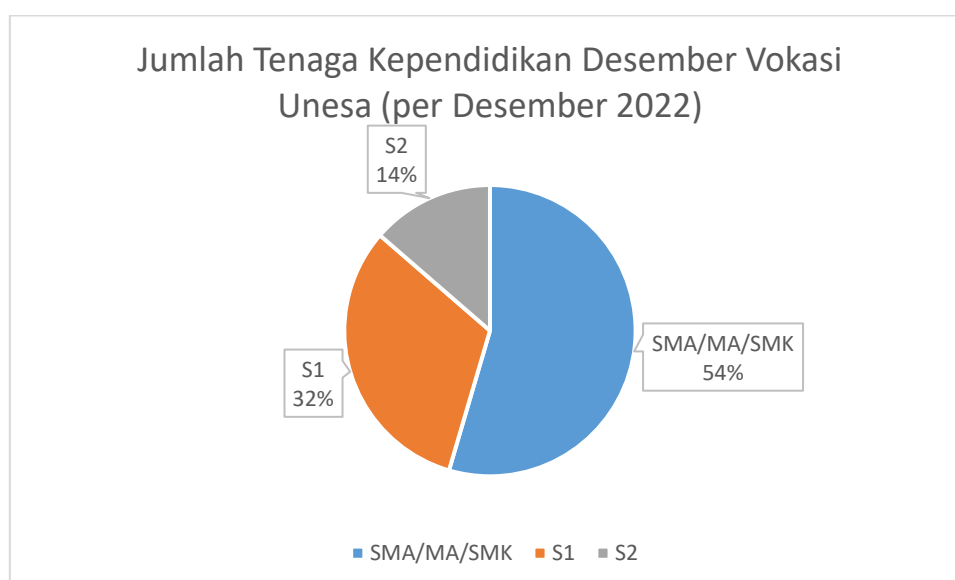
Gambar 3.10 Sebaran Tenaga Kependidikan Fakultas Vokasi Unesa Berdasarkan Golongan.

Sebaran tenaga kependidikan Fakultas Vokasi Unesa berdasarkan jabatan fungsional per Desember 2022 seperti ditunjukkan pada Gambar 3.11 berikut ini.



Gambar 3.11 Sebaran Tenaga Kependidikan Fakultas Vokasi Unesa Berdasarkan Jabatan Fungsional.

Sebaran tenaga kependidikan Fakultas Vokasi Unesa berdasarkan kualifikasi akademik per Desember 2022 seperti ditunjukkan pada Gambar 3.12 berikut ini.



Gambar 3.12 Sebaran Tenaga Kependidikan Fakultas Vokasi Unesa Berdasarkan Kualifikasi Akademik.

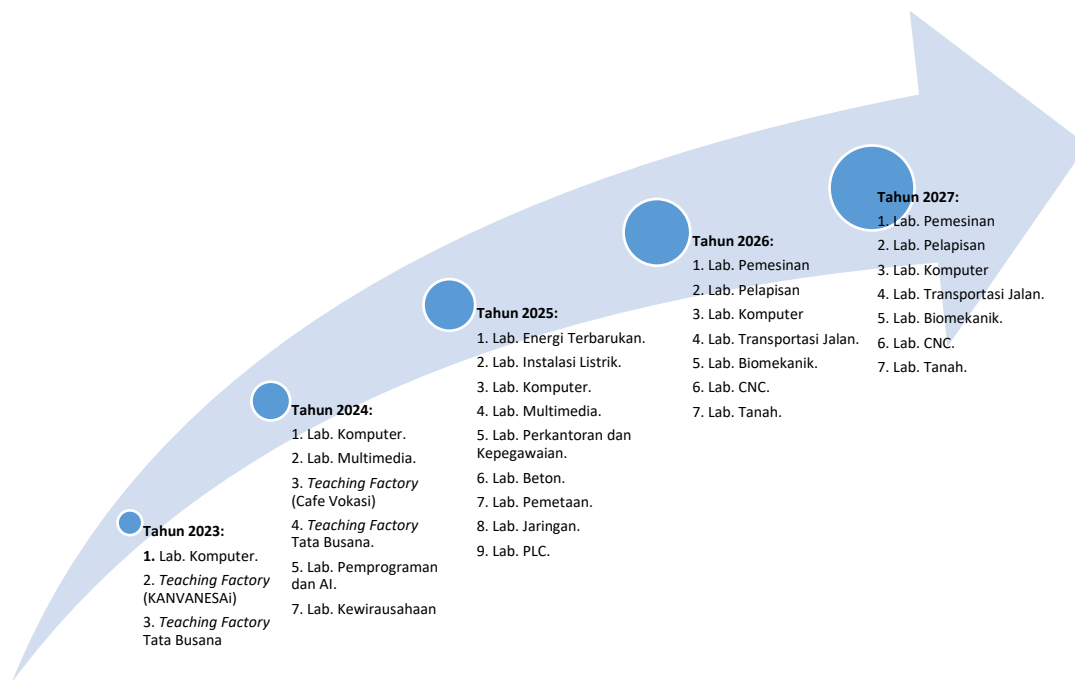
Berdasarkan data-data di atas, maka perencanaan pengembangan sumber daya manusia (*human capital development*) khususnya tenaga kependidikan di Fakultas Vokasi Unesa seperti ditunjukkan pada Tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6 Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia (*Human Capital Development*) Khususnya Tenaga Kependidikan di Fakultas Vokasi Unesa

No.	Program Kerja	Baseline	Target Capaian Kinerja				
		2022	2023	2024	2025	2026	2027
1	Peningkatan jumlah tenaga kependidikan Fakultas Vokasi.	22	24	26	28	30	35
2	Peningkatan jumlah tenaga kependidikan Fakultas Vokasi berpendidikan S1.	1	3	5	10	15	20
3	Peningkatan jumlah tenaga kependidikan Fakultas Vokasi berpendidikan S2.	1	2	4	6	8	10
4	Peningkatan jumlah tenaga kependidikan Fakultas Vokasi yang mengikuti pelatihan kompetensi	3	5	12	17	20	25
5	Peningkatan jumlah tenaga kependidikan Fakultas Vokasi yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang keahlian	1	2	4	6	10	15
7	Peningkatan jumlah Pengadministrasi Akademik	3	5	7	9	13	15
8	Peningkatan jumlah Analis Kepegawaian Ahli Muda	1	2	2	2	4	4
9	Peningkatan jumlah Pengadministrasi Keuangan	1	2	3	4	4	5
10	Peningkatan jumlah Pengolah Data dan Informasi	1	2	3	4	5	6
11	Peningkatan jumlah Teknisi	0	3	7	10	15	20

G. Pengembangan Laboratorium

Tahapan pengembangan Laboratorium di Fakultas Vokasi Unesa tahun 2023-2027 seperti disajikan pada Gambar 3.2 berikut ini.



Gambar 3.2 Tahapan Pengembangan Laboratorium di Fakultas Vokasi

Penjelasan tahapan pengembangan Laboratorium di Fakultas Vokasi Unesa tahun 2023-2027 sebagai berikut.

Tahun 2023:

1. Lab. Komputer untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Mesin, Sarjana Terapan (D4) Teknik Listrik, Sarjana Terapan (D4) Teknik Sipil, Sarjana Terapan (D4) Transportasi, Sarjana Terapan (D4) Tata Boga, Sarjana Terapan (D4) Tata Busana, Sarjana Terapan (D4) Manajemen Informatika, Sarjana Terapan (D4) Administrasi Negara, Sarjana Terapan (D4) Desain Grafis, dan Sarjana Terapan (D4) Kepelatihan Olahraga.
2. *Teaching Factory* KANVANESA untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Tata Boga sekaligus sebagai *unit business food & beverages*.
3. *Teaching Factory* Tata Busana untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Tata Busana sekaligus sebagai *unit business batik & fashion*.

Tahun 2024:

1. Lab. Komputer untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Mesin, Sarjana Terapan (D4) Teknik Listrik, Sarjana Terapan (D4) Teknik Sipil, Sarjana Terapan (D4) Transportasi, Sarjana Terapan (D4) Tata Boga, Sarjana Terapan (D4) Tata Busana, Sarjana Terapan (D4) Manajemen Informatika, Administrasi Negara, Sarjana Terapan (D4) Desain Grafis, dan Sarjana Terapan (D4) Pelatihan Olahraga.
2. Lab. Multimedia untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Manajemen Informatika, dan Sarjana Terapan (D4) Desain Grafis sekaligus sebagai *unit business*.
3. *Teaching Factory* KANVANESA untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Tata Boga sekaligus sebagai *unit business food & beverages*.
4. *Teaching Factory* Tata Busana untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Tata Busana sekaligus sebagai *unit business batik & fashion*.
5. Lab. Pemrograman dan *Artificial Intelligence* (AI) untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Manajemen Informatika sekaligus sebagai *unit business*.
6. Lab. Kewirausahaan untuk mendukung mata kuliah praktikum kewirausahaan di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Mesin, Sarjana Terapan (D4) Teknik Listrik, Sarjana Terapan (D4) Teknik Sipil, Sarjana Terapan (D4) Transportasi, Sarjana Terapan (D4) Tata Boga, Sarjana Terapan (D4) Tata Busana, Sarjana Terapan (D4) Manajemen Informatika, Sarjana Terapan (D4) Administrasi Negara, Sarjana Terapan (D4) Desain Grafis, dan Sarjana Terapan (D4) Pelatihan Olahraga.
7. Lab. Permesinan untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Mesin.

Tahun 2025:

1. Lab. Energi Terbarukan untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Listrik sekaligus sebagai *research center* panel surya.

2. Lab. Instalasi Listrik untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Listrik.
3. Lab. Komputer untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Mesin, Sarjana Terapan (D4) Teknik Listrik, Sarjana Terapan (D4) Teknik Sipil, Sarjana Terapan (D4) Transportasi, Sarjana Terapan (D4) Tata Boga, Sarjana Terapan (D4) Tata Busana, Sarjana Terapan (D4) Manajemen Informatika, Administrasi Negara, Sarjana Terapan (D4) Desain Grafis, dan Sarjana Terapan (D4) Pelatihan Olahraga.
4. Lab. Multimedia untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Manajemen Informatika, dan Sarjana Terapan (D4) Desain Grafis sekaligus sebagai *unit business*.
5. Lab. Perkantoran dan Kepegawaian untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Administrasi Negara.
6. Lab. Beton untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Sipil sekaligus sebagai *unit business*.
7. Lab. Pemetaan untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Sipil sekaligus sebagai *unit business*.
8. Lab. Jaringan untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Manajemen Informatika sekaligus sebagai *unit business*.
9. Lab. PLC untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Listrik sekaligus sebagai *unit business*.
10. Lab. Optimasi Desain untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknologi Reayasa Otomotif.
11. Lab. Broadcasting untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Produksi Media.

Tahun 2026:

1. Lab. Pemesinan untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Mesin sekaligus sebagai *unit business*.
2. Lab. Komputer untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Mesin, Sarjana Terapan (D4) Teknik Listrik, Sarjana Terapan (D4) Teknik Sipil, Sarjana Terapan (D4) Transportasi, Sarjana Terapan (D4) Tata Boga, Sarjana Terapan (D4) Tata Busana, Sarjana Terapan (D4) Manajemen Informatika,

Administrasi Negara, Sarjana Terapan (D4) Desain Grafis, dan Sarjana Terapan (D4) Kepeleatihan Olahraga.

3. Lab. Multimedia untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Manajemen Informatika, dan Sarjana Terapan (D4) Desain Grafis sekaligus sebagai *unit business*.
4. Lab. Transportasi untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Tranportasi sekaligus sebagai *unit business*.
5. Lab. Biomekanik untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Kepeleatihan Olahraga sekaligus sebagai *unit business*.
6. Lab. CNC untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Mesin sekaligus sebagai *unit business*.
7. Lab. Tanah untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Sipil sekaligus sebagai *unit business*.
8. Lab. Motor Listrik untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknologi Rekayasa Otomotif.
9. Lab. Pengelasan untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Mesin.

Tahun 2027:

1. Lab. Pemesinan untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Mesin sekaligus sebagai *unit business*.
2. Lab. Komputer untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Mesin, Sarjana Terapan (D4) Teknik Listrik, Sarjana Terapan (D4) Teknik Sipil, Sarjana Terapan (D4) Tranportasi, Sarjana Terapan (D4) Tata Boga, Sarjana Terapan (D4) Tata Busana, Sarjana Terapan (D4) Manajemen Informatika, Administrasi Negara, Sarjana Terapan (D4) Desain Grafis, dan Sarjana Terapan (D4) Kepeleatihan Olahraga.
3. Lab. Multimedia untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Manajemen Informatika, dan Sarjana Terapan (D4) Desain Grafis sekaligus sebagai *unit business*.
4. Lab. Transportasi untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Tranportasi sekaligus sebagai *unit business*.

5. Lab. Biomekanik untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Kepeleatihan Olahraga sekaligus sebagai *unit business*.
6. Lab. CNC untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Mesin sekaligus sebagai *unit business*.
7. Lab. Tanah untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Sipil sekaligus sebagai *unit business*.

H. Pengembangan Program Studi Baru

Rencana pengembangan program studi baru di Fakultas Vokasi Unesa sebagai berikut.

1. Sarjana Terapan (D4) Teknologi Rekayasa Otomotif.
2. Sarjana Terapan (D4) Produksi Media.
3. Sarjana Terapan (D4) Analisis Performa Olahraga.
4. Sarjana Terapan (D4) Manajemen Proyek.

BAB IV

INDIKATOR CAPAIAN KINERJA FAKULTAS VOKASI

Indikator capaian kinerja Fakultas Vokasi Unesa mulai tahun 2023-2027 berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) disajikan pada tabel 4.1-4.2 berikut ini.

Tabel 4.1 Indikator Kinerja Utama (IKU) Fakultas Vokasi

NO	Indikator	Target	Realisasi	Target				
		2022	2022	2023	2024	2025	2026	2027
1	IKU 1: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60%	61,45%	60%	62%	63%%	65%	70%
2	IKU 2: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30%	16,78%	40%	42%	45%	47%	0%
3	IKU 3: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	30%	33,33%	55%	55%	60%	65%	65%
4	IKU 4: Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30%	22,86%	78%	78%	80%	82%	85%
5	IKU 5: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.3	0.41	0.3	0.3	0.4	0.4	0.5
6	IKU 6: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	75%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	IKU 7: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	42%	100%	75%	80%	85%	90%	100%
8	IKU 8: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	16%	0%	5,88%	10%	10%	20%	20%
9	IKU 9: Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	A	A	A	A	A	A

10	IKU 10: Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	75,55	95%	96%	96%	97%	97%
----	---	----	-------	-----	-----	-----	-----	-----

Tabel 4.2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Fakultas Vokasi

NO	Indikator	Target	Realisasi	Target				
		2022	2022	2023	2024	2025	2026	2027
1	Persentase kegiatan restrukturisasi kurikulum berbasis OBE, SKKNI dan KKNi, MEMES, MBKM dan IDUKA	50%	60%	70%	80%	100%	100%	100%
2	Jumlah mata kuliah berbasis penelitian (<i>research-based learning</i>), pembelajaran berpusat kepada mahasiswa (<i>student-centered learning</i>), dan pembelajaran berbasis masalah (<i>problem-based learning</i> atau <i>case study model</i>), dan pembelajaran berbasis proyek (<i>project-based learning</i>).	42%	100%	75%	80%	85%	90%	100%
3	Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level lokal	50	57	67	68	69	70	75
4	Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level nasional /dalam negeri	30	53	30	31	32	33	35
5	Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level internasional	5	10	7	8	9	10	20
6	Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level lokal	10	16	67	68	69	70	80
7	Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level nasional /dalam negeri	5	6	30	31	32	33	35
8	Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level internasional	3	4	4	5	6	8	10
9	Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level lokal (tiap prodi)	2	2	2	2	3	3	4
10	Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level nasional /dalam negeri (tiap prodi)	2	2	2	2	2	3	3
11	Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level internasional (tiap prodi)	1	0	1	3	3	4	5
12	Rasio jumlah pendaftar dan lulus seleksi	1:2,6	1:3	1:4	1:5	1:6	1:6	1:7
13	Persentase mahasiswa asing	0%	0 %	0 %	0,25%	0,5%	0,75%	1%
14	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi profesional	50%	79%	80%	85%	90%	95%	100%
15	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi	50%	61,42%	80%	85%	90%	95%	100%
16	Persentase dosen praktisi/industri	25%	29%	30%	35%	40%	45%	50%
17	Persentase dosen berkualifikasi S3	30%	22,86%	25%	27%	28%	29%	30%
18	Persentase dosen jabatan Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar	50%	52%	55%	57%	58%	60%	65%
19	Persentase rekognisi dosen vokasi di IDUKA (konsultan/expert di IDUKA,	30%	31%	35%	37%	39%	40%	45%

	reviewer jurnal ilmiah/mitra bestari, <i>visiting lecturer</i> , staf ahli/narasumber, mendapatkan penghargaan, dll)							
20	Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan PT (kebijakan vokasi, dll) (tiap prodi)	2	2	2	2	2	3	3
21	Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan Nasional/dalam negeri (tiap prodi)	1	1	1	1	1	2	2
22	Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan Luar Negeri (tiap prodi)	1	0	0	0	1	1	1
23	Jumlah perolehan Paten/paten sederhana kekayaan intelektual program Vokasi.	5	6	7	7	8	9	10
24	Jumlah Hak cipta, desain produk industri dll	20	34	220	225	230	235	240
25	Jumlah Teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial	3	4	5	7	8	8	10
26	Jumlah Buku ber ISBN	5	8	10	13	15	17	20
27	Jurnal penelitian tidak terakreditasi	3	3	9	9	10	11	12
28	Jurnal penelitian nasional terakreditasi	0	0	1	2	2	3	3
29	Jurnal penelitian internasional	0	0	0	1	1	1	1
30	Jurnal penelitian internasional bereputasi	0	0	0	0	0	0	1
31	Seminar nasional	10	10	12	14	16	18	20
32	Seminar internasional	5	5	7	7	8	8	8
33	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah	3	5	5	6	7	9	10
34	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional	4	4	5	6	7	8	9
35	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional	3	3	4	5	6	7	8
36	Jumlah karya ilmiah dosen yang disitasi	70	72	80	92	95	97	100
37	Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan PT (tiap prodi)	2	2	2	2	3	3	3
38	Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan Nasional/dalam negeri (tiap prodi)	1	1	1	1	1	2	2
39	Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan Luar Negeri (tiap prodi)	1	0	0	0	1	2	3
40	Persentase produk/jasa yang diadopsi industri/ masyarakat	30%	40%	40%	42%	45%	47%	50%
41	Persentase prodi yang menyusun peta jalan (<i>road map</i>) penelitian	0%	0%	50%	70%	80%	90%	100%
42	Jumlah produk inovasi berbasis riset pengembangan	1	1	2	3	4	5	6
43	Jumlah produk prototipe industri berbasis riset pengembangan.	2	2	4	5	6	7	8
44	Jumlah naskah akademik/ <i>blueprint</i> /kebijakan/ model/ <i>roadmap</i> berbasis riset kebijakan vokasi.	1	1	10	10	13	14	15
45	Persentase penelitian/PKM yang terintegrasi dalam pembelajaran	20%	25%	30%	32%	34%	36%	38%
46	Persentase penelitian/PKM DTPS yang melibatkan mahasiswa	20%	25%	30%	32%	34%	36%	38%
47	Persentase kenaikan <i>income generating unit</i> melalui optimalisasi aset-aset/produk/jasa yang dikelola Fakultas Vokasi Unesa	0%	0%	10%	15%	17%	18%	20%
48	Jumlah proposal Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Program Wirausaha Mahasiswa Vokasi (PWMV) yang lulus seleksi nasional	7	7	8	8	9	9	10

49	Jumlah aplikasi sistem informasi manajemen Fakultas Vokasi.	0	0	1	2	3	4	5
50	Jumlah pengembangan laboratorium di Fakultas vokasi berbasis kebutuhan prodi	2	2	4	10	11	12	13
51	Jumlah pembangunan <i>Advance Technopreneur Research Center (ATRC)</i> melalui kerjasama dengan KADIN.	0	0	0	1	1	1	1
52	Jumlah publikasi mahasiswa yang disitasi	0	0	0	10	20	30	40
53	Jumlah pelaksanaan survei kepuasan layanan(Dosen) (dalam satu tahun)	2	2	2	2	2	2	2
54	Jumlah pelaksanaan survei kepuasan layanan(Mahasiswa) (tiap prodi dalam satu tahun)	2	2	2	2	2	2	2
55	Jumlah pelaksanaan survei kepuasan layanan(Tenaga Kependidikan) (dalam satu tahun)	2	2	2	2	2	2	2
56	Jumlah pelaksanaan Monitoring dan evaluasi pembelajaran(dalam satu tahun)	2	2	2	2	2	2	2
57	Persentase prodi yang memiliki akreditasi nasional dengan predikat baik sekali	0%	0%	0%	30%	50%	60%	70%
58	Persentase prodi yang memiliki akreditasi nasional dengan predikat unggul	0%	0%	0%	0%	0%	10%	20%
59	Persentase prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	0%	0%	0%	0%	0%	0%	10%
60	Jumlah Prestasi akademik mahasiswa tingkat Lokal	20	25	30	35	40	45	50
61	Jumlah Prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional	280	284	290	300	310	315	320
62	Jumlah Prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional	2	2	3	4	5	6	7
63	Jumlah Prestasi non akademik mahasiswa tingkat Lokal	8	8	9	10	11	12	15
64	Jumlah Prestasi non akademik mahasiswa tingkat nasional	2	2	3	4	5	6	7
65	Jumlah Prestasi non akademik mahasiswa tingkat internasional	1	2	3	4	5	6	7
66	IPK Lulusan	0	0	3,00	3,10	3,25	3,30	3,35
67	<i>Tracer Study</i> Lulusan D4	0	0	0	60%	65%%	70%	75%
68	Persentase lulusan D4 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	0%	0%	0%	60%	62%	63%	65%
69	Masa Studi Lulusan	0	0	0	4 Th	4 Thn	4 Thn	4 Th
70	Waktu Tunggu Lulusan	0	0	0	5 Bln	4 Bln	3 Bln	3 Bln
71	Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	0	0	0	60%	65%	70%	75%
72	Tempat Kerja Lulusan: internasional/multinasional	0	0	0	5%	6%	8%	10%
73	Tempat Kerja Lulusan: nasional/wirausaha berijin	0	0	0	10%	15%	20%	25%
74	Tempat Kerja Lulusan: wilayah/lokal/tidak berijin	0	0	0	85	80%	70%	75%
75	Kepuasan Pengguna Lulusan	0	0	0	80	85%	87%	90%
76	Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi	10	10	12	13	14	15	15
77	Seminar nasional	3	3	4	4	5	6	7

78	Seminar internasional	0	0	0	1	1	2	2
----	-----------------------	---	---	---	---	---	---	---

Secara rinci, sasaran kinerja (SK), indikator kinerja turunan, dan target perjanjian kinerja Fakultas Vokasi Unesa tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) disajikan pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 IKU dan IKT Fakultas Vokasi Tahun 2024

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Turunan (IKT)		Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	
	1.1	Jumlah lulusan yang bekerja dengan gaji $\geq 1.2x$ UMP dan waktu tunggu ≤ 6 bulan	140
	1.2	Jumlah lulusan yang menjadi wirausaha dengan pendapatan $\geq 1.2x$ UMP dan waktu tunggu ≤ 6 bulan	65
	1.3	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi/pendidikan profesi	15
	1.4	Jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi (SKPI)	200
	2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	
	2.1	Jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal 10 SKS	100
	2.2	Jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria 20 SKS	20
	2.3	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan MBKM 40 SKS	868
	2.4	Jumlah peserta kompetisi Internasional	160
	2.5	Jumlah mahasiswa berprestasi internasional juara I/II/III	10
	2.6	Jumlah mahasiswa berprestasi nasional juara I/II/III	250
	2.7	Jumlah mahasiswa berprestasi provinsi juara I/II/III	30
	2.8	Jumlah karya yang dimiliki mahasiswa yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi	4450
	2.9	Jumlah sertifikat kompetensi internasional mahasiswa	1200
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.10	Jumlah mahasiswa PLP di negara lain/Sea Teacher/MBKM Lainnya (Prodi Pendidikan)	0
	2.11	Persentase anggaran kegiatan mahasiswa	10%
	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Turunan (IKT)		Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024
	3.1	Jumlah dosen berkegiatan Tridharma diluar PT/praktisi	70
	3.2	Jumlah dosen pembimbing MBKM	64
	3.3	Jumlah dosen pembimbing prestasi mahasiswa	80
	4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	
	4.1	Jumlah dosen NIDN & NIDK bersertifikat kompetensi/profesi	83
	4.2	Jumlah dosen flagship dari pemerintah	53
	4.3	Jumlah dosen flagship mandiri	44
	4.4	Jumlah dosen Praktisi NIDK	0
	4.5	Jumlah dosen yang memiliki gelar doktor	25
	5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	
	5.1	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan konstanta 0,8	59
	5.2	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan konstanta 0,6	30
	5.3	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan konstanta 0,4	20
	5.4	Jumlah Karya Terapan (KT) dengan konstanta 1	17
	5.5	Jumlah Karya Terapan (KT) dengan konstanta 0,8	415
	5.6	Jumlah Karya Seni (KS) dengan konstanta 0,9	0
	5.7	Jumlah Karya Seni (KS) dengan konstanta 0,7	0
	5.8	Jumlah Karya Seni (KS) dengan konstanta 0,5	12
	5.9	Jumlah jurnal program studi yang bereputasi nasional	10
	5.10	Jumlah jurnal program studi yang bereputasi internasional	0
	5.11	Jumlah Jurnal Nasional yang mewadahi luaran aktivitas akademik mahasiswa	1
	5.12	Jumlah Jurnal Internasional Baru yang diproyeksikan terindeks Scopus	0
	5.13	Jumlah academic peers yang berbeda dengan tahun sebelumnya yang akan menjadi calon voter dalam pemeringkatan QS WUR-AUR	25
	5.14	Jumlah employer (pengguna alumni) yang berbeda dengan tahun sebelumnya yang akan menjadi calon voter dalam pemeringkatan QS WUR-AUR	50
	5.15	Implementasi 17 indikator SDGs di UNESA sesuai dengan indikator THE Impact Ranking	SDG 1, 2, 7, 9, 11

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Turunan (IKT)		Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024
	5.16	THE-WUR AUR (Impact Citation Doc. Scopus 3/Dosen)	104
	5.17	Webometrics (Trafik Organik : Setiap website program studi mempunyai trafik organik sebanyak minimal 2000 trafik per bulan)	200
	5.18	Webometrics (Trafik Organik : Setiap website program studi mempunyai trafik organik sebanyak minimal 2000 trafik per bulan)	20000
	5.19	Metrics UNESA (Dimetric-Arttric-Sporttric)	0
	5.20	Jumlah presenter/pemateri yang mengikuti kegiatan internasional	20
	5.21	Jumlah dosen yang mengajar di kampus /sekolah luar negeri	0
	5.22	Jumlah pameran yang diikuti (keunggulan UNESA)	1
	5.23	Jumlah konten dan informasi di Website di masing masing PUI (disabilitas/seni/olahraga)	0
	5.24	Jumlah konten dan informasi di Media sosial masing masing PUI (disabilitas/seni/olahraga)	0
	5.25	Jumlah fakultas yang memiliki fasilitas aksesibel bagi disabilitas	1
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	
	6.1	Jumlah kerjasama dengan perusahaan multinasional	33
	6.2	Jumlah kerjasama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD	22
	6.3	Jumlah kerjasama dengan perusahaan teknologi global	10
	6.4	Jumlah kerjasama dengan perusahaan rintisan (startup company) teknologi	10
	6.5	Jumlah kerjasama dengan organisasi nirlaba kelas dunia	10
	6.6	Jumlah kerjasama dengan institusi/organisasi multilateral	10
	6.7	Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri	10
	6.8	Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri	10
	6.9	Jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah	50
	6.10	Jumlah kerjasama dengan rumah sakit	10
	6.11	Jumlah kerjasama dengan lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	10
	6.12	Jumlah kerjasama dengan lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi	10

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Turunan (IKT)		Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024
	7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	
	7.1	Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi minimal 50%	329
	7.2	Jumlah program studi yang melaksanakan transformasi kurikulum	10
	7.3	Jumlah smart classroom yang dimiliki fakultas	1
	7.4	Jumlah kelas internasional yang dimiliki fakultas	10
	7.5	Jumlah Program Jalur Cepat Magister-Doktor	0
	8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	
	8.1	Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	0
	8.2	Jumlah program studi yang terakreditasi unggul/A	3
	8.3	Jumlah program studi baru (proyeksi)	3
Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	9	Predikat SAKIP UNESA	
	9.1	Renstra Unit Kerja yang relevan dengan UNESA	1
	9.2	Jumlah SOP Unit Kerja	54
	9.3	Lakin Unit Kerja yang relevan dengan UNESA	1
	10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAT	
	10.1	Persentase belanja modal (kapitalisasi asset) minimal sebesar 20% dari pagu non APBN	20%
	10.2	Persentase income generating sebesar minimum 10% dari pagu anggaran	10%
	11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100%

BAB V

PENUTUP

Demikian Renstra Fakultas Vokasi Unesa tahun 2023-2027 ini disusun untuk memberikan arah dalam rangka pengembangan Fakultas Vokasi Unesa lima (5) tahun ke depan. Data, informasi, dan fakta di dalam Renstra Fakultas Vokasi ini ditempuh dan diperoleh melalui analisis SWOT untuk mengetahui keunggulan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan tantangan (*threat*) ke depan terkait dengan pengembangan Fakultas Vokasi Unesa. Berdasarkan hasil analisis SWOT tersebut, didukung Visi dan Misi Kemendikbud, Visi dan Misi Unesa serta Visi dan Misi Fakultas Vokasi Unesa, maka disusunlah sejumlah arah kebijakan Fakultas Vokasi Unesa dalam rangka untuk mendukung implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya tanggal 20 Oktober 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024.
- Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024.
- Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024.
- Rencana Strategis Bisnis Universitas Negeri Surabaya Tahun 2020-2024.
- Standar Mutu Program Pendidikan Sarjana Terapan Universitas Negeri Surabaya 2019.